

Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang



SKRIPSI SARJANA S.1.

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Lilia Agustina

NIM 14270064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2018

Hal: Pengantar Skripsi

**Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di**

Palembang

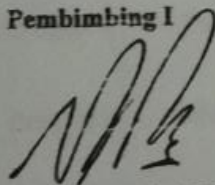
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang*" yang ditulis oleh saudari Lilia Agustina, NIM 14270064 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

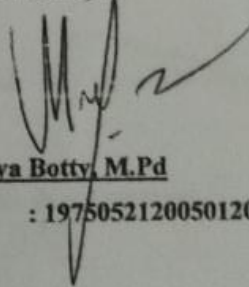
Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd. I

NIP : 196706191995031001

**Palembang, September 2018
Pembimbing II**



Midva Botty, M.Pd

NIP : 197505212005012004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV DI MIN 2 KOTA PALEMBANG**

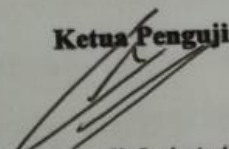
Yang ditulis oleh saudari **LILIA AGUSTINA, 14270064**
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

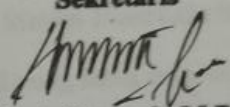
Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

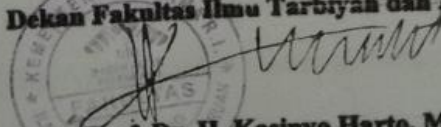
Sekretaris


Amir Hamzah, M.Pd

Penguji 1 : Dr. H. Amir Rusdi, M. Pd
NIP. 1959011411990031002

Penguji 2 : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Semua yang sulit akan sirna oleh kegigihan,
dan tiada kebahagiaan tanpa penderitaan “*

Kupersembahkan Kepada :

- ♥ Allah SWT
- ♥ Kedua orangtuaku yang tercinta (Bapak Bahrul dan Ibu Sauya)
- ♥ Adik-adikku yang tersayang (Deni Saputra dan Ainun Hilalliya)
- ♥ Keluarga-keluargaku yang selalu mensupport dan mendukung
- ♥ Tempatku berbagi suka dan duka sekaligus kekasih : Agung Palarindu yang telah memberikan semangat kepadaku
- ♥ Teman-teman (Sahabat) Seperjuanganku : Marlinda, Indah Sari, Mersa, Monika, Indah Puspitasari, Lesi Fitrianti, Meyka Musrinda Serta teman-teman angkatan 2014 khususnya PGMI 02 yang telah memberikan saran kepadaku
- ♥ Teman-teman Kost: Seni Seniorita, Kusva Dewi, Vivin, Hardianti Saptarina dan Iin Karmila yang slalu memberikan semangat.
- ♥ Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I dan Ibu Middy Boty, M.Pd. saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini
- ♥ Dan almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

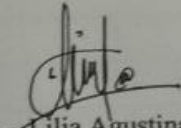
1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, M.A. Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.

2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan selama saya menjalani sistem perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Middy Boty, M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberikan masukan, saran bimbingan, serta arahan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Drs. Iskandar, M. Si, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang yang telah memberikan izin kepada saya untuk meneliti di sekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua orang tuaku (Bapak Bahrul dan Ibu Sauya) serta adik tersayang (Deni Saputra) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memberikan semangat dan motivasi baik demi kesuksesanku.
10. Rekan PGMI 2014 seperjuanganku khususnya kelas PGMI O2, untuk Marlinda, Indah Sari, Mersa, Monika Sari, Indah Puspita Sari, Lesi Fitrianti terima kasih untuk motivasi-motivasi yang tertuang dalam pacuan keras penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN semoga perjuangan kita menimba ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 20.05.2018
Penulis



Lilia Agustina
NIM 14270064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	15

F. Variabel dan Definisi Operasional	19
G. Hipotesis.....	20
H. Metodologi Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Design Penelitian Eksperimen	22
3. Jenis dan Sumber Data	23
4. Populasi dan Sampel Penelitian	24
5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
6. Teknik Analisis Data.....	28
I. Sistematis Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	32
A. Model Pembelajaran	32
1. Pengertian Model Pembelajaran	32
2. Fungsi Model Pembelajaran.....	34
3. Tujuan Model Pembelajaran	35
4. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	35
B. Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	36
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	36
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	38
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	39
4. Kekurangan Model Pembelajar <i>Take and Give</i>	39
C. Hasil Belajar.....	40
1. Pengertian Hasil Belajar.....	40
2. Prinsip-Prinsip Hasil Belajar.....	43

3. Macam-Macam Hasil Belajar	44
4. Indikator Hasil Belajar.....	45
5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	49
D. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	57
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	57
2. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	60
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	62
4. Implikasi Pembelajaran IPS Terpadu.....	63
5. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu.....	64
BAB III KONDISI MIN 2 KOTA PALEMBANG	65
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis.....	65
1. Sejarah Berdiri	65
2. Letak Geografis	67
3. Perkembangan MIN 2 Kota Palembang.....	67
4. Visi dan Misi.....	71
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	73
B. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.....	76
1. Keadaan Kepala Sekolah.....	77
2. Keadaan Guru.....	77
3. Keadaan Siswa.....	79
C. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	80
1. Pramuka.....	80
2. Tari	81
3. Hadroh.....	81

4. Klub.....	81
D. Kegiatan Rutin.....	81
1. Kegiatan Rutin Harian.....	82
2. Kegiatan Rutin Mingguan.....	82
3. Kegiatan Rutin Tahunan.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	88
A. Hasil Penelitian	88
1. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> pada mata pelajaran IPS Kelas IVA di MIN 2 Kota Palembang ...	93
2. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> pada mata pelajaran IPS Kelas IV.B di MIN 2 Kota Palembang.....	100
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang	108
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi	24
2. Sampel Penelitian.....	26
3. Daftar Jumlah Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang	67
4. Daftar Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang.....	69
5. Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Kota Palembang	73
6. Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian Lingkungan Hidup.....	75
7. Sarana TIK	75
8. Periode Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.....	76
9. Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	94
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	97
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A Menggunakan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	98
12. Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> Kelas IV.A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang	100
13. Hasil Belajar Siswa di Kelas IV.B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	102
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	105

15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	105
16. Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan metode konvensional Kelas IV.B MIN 2 Kota Palembang	107
17. Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Menerapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	109
18. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	111
19. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol (IV.B) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang	113
20. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	116

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang” adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu karena siswa kurang berfartisipasi dalam mengikuti pembelajaran guru dalam menggunakan model bervariasi dan hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah, tanya jawab sehingga hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai KKN (Kriteria Ketuntasan Minimum). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang? b. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang? C. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIN 2 Kota Palembang?

Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas IV yang berjumlah 31 siswa dengan melihat hasil sebelum dan sesudah. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN 2 Kota Palembang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1 kali *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang saat *treatment* memiliki rata-rata nilai 74. Kemudian diadakan *posttest* setelah diberikan perlakuan sebanyak 1 kali pertemuan (*treatment*) dengan rata-rata nilai *posttest* 84. Tes diberikan pada saat *posttest* dengan 20 soal pilihan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji “t” di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 4,045$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts 5\%} = 2,00$ dan $t_{t,ts 1\%} = 2,66$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu $2,00 < 4,045 > 2,66$. Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang tidak diterima / ditolak. Dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* dan Hasil Belajar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Undang-undang NO.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.¹

Menurut Ivan Illich pendidikan merupakan kunci utama semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.² Menurut Arifin pendidikan adalah sebagai latihan mental, moral, fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm.123

² Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.49

Sedangkan menurut Herman pendidikan adalah harus dipandang sebagai suatu proses penyesuaian diri manusia secara timbal balik dengan alam sekitar dengan sesama manusia.³

Menurut Prof H. Mahmud Yunus bahwa pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuan yang paling tinggi. Menurut John Dewey bahwa pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya. Sedangkan Menurut M.J Langeveld bahwa pendidikan adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.

Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar mengajar, atau kegunaan belajar mengajar (KBM).⁴ Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenja lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasiona

³ Akham Hawi, *Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*, (Palembang: IAIN Rafah Press, 2007) hlm.77-78

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm.19

1 N0.20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵

Jadi ketika berbicara mengenai pembelajaran, maka hal tersebut tidak dapat dipisahkan lagi dari kata belajar dan mengajar. Menurut W.S Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konsultan dan berbekas.⁶ Jadi dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain belajar berhasil apabila peserta didik telah mampu menyerap pelajaran dan hasil dari penyerapan pelajaran itu merubah perilaku peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu juga peneliti dituntut untuk mencari dan melakukan inovasi serta kreativitas untuk

⁵ *Ibid.*, hlm.21

⁶ *Ibid.*, hlm.4

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm.7

dijadikan solusi agar siswa belajar aktif, kreatif dan menyenangkan. Penilaian hasil belajar peserta didik sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik yang menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.⁸

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa model pembelajaran mengajar merupakan sasaran interaksi antara guru dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan sebuah model pembelajaran mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan juga sifat materi pengajaran, serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model pembelajaran tersebut. Guru hendaknya cermat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mengajar terutama yang banyak melibatkan siswa secara aktif.

Model pembelajaran itu sendiri adalah salah satu cara yang digunakan dalam rangka memperbaiki proses dan hasil belajar pada peserta didik, ada baiknya setiap penggunaan model pembelajaran mempertimbangkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan juga. Maksudnya adalah guru harus cerdas dalam memilih, mengatur dan melaksanakan model yang akan digunakan.

⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Press,2013), hlm.61

Seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi di MIN 2 Kota Palembang terlihat bahwa guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sebagai metode pembelajaran yang dominan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu guru bercerita dan kemudian siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru setelah itu guru memberikan tugas.⁹

Melalui hasil wawancara guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MIN 2 Kota Palembang yaitu Ibu Risnawati S.Pd.I. Ia mengatakan bahwa respon siswa bermacam-macam, ada sebagian yang memperhatikan pelajaran dari awal sampai akhir dan ada juga yang tidak memperhatikan. Guru menggunakan metode konvensional sejak mengajar di MIN 2 Kota Palembang, hal ini dapat dilihat dari data dan fakta yang ada bahwa sebagian siswa yang hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini dapat disebabkan model pembelajaran yang digunakan selama ini belum tepat sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara siswa yang bernama Alif salah satu siswa kelas IV di MIN 2 Kota Palembang ia mengatakan bahwa belajar IPS kurang

⁹Observasi Lapangan, tanggal 15 November 2017

¹⁰Wawancara Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MIN 2 Model Palembang

bersemangat karna belajarnya tidak ada variasi itulah kadang membuat saya bosan dan mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak hanya alif siswa lainpun menjawabnya seperti itu semua ketika ditanya.

Seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran salah satunya yaitu Model pembelajaran *take and give* (menerima dan memberi) merupakan salah satu tipe yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal, sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi siswa, setiap siswa dikondisikan untuk saling bekerja sama dengan siswa lain dan memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi materi pelajaran yang didapatnya serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dengan demikian komponen yang berperan penting dalam model pembelajaran *take and give* ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan didalam kartu dan kartu pasangannya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang".

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat menjadi kajian penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi dan keseriusan belajar dalam proses pembelajaran.
- b. Terdapat siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Terdapat guru yang kurang bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu hanya menggunakan metode ceramah, penugasan sehingga membuat siswa mengantuk dan tidak bersemangat dalam belajar..
- d. Terdapat hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan belum tercapainya KKM 75.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tujuannya pun jelas, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Melihat pengaruh model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.
- b. Hasil belajar yang di ambil dari segi kognitif, afektik dan psikomotorik.
- c. Materi pokok bahasan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu keberagaman suku budaya.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang?
- c. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIN 2 Kota Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIN 2 Kota Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi studi-studi tentang model dan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran pada umumnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi siswa, agar siswa lebih banyak informasi baik dari guru dan temannya, berfikir kreatif serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS.
2. Bagi Guru, agar dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui secara jelas mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya, maka untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian, jadi berikut ini penulis akan menerangkan berbagai tinjauan pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama Yuni Sarah (2011) dalam skripsinya yang berjudul “ *Penerapan Model Take and Give dalalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Azizah Palembang*” Rumusan masalah dalam skripsi ini “bagaimana penerapan Model *Take and Give*

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Azizah Palembang". Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas.

Yuni Sarah menyimpulkan hasil dari penelitian menunjukkan dari hasil penerapan model pembelajaran *take and give* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist materi surah Al-Lahab. Hal ini terlihat dari analisis data dengan membandingkan besarnya "t" yang kita peroleh dalam perhitungan $t_0 = 10,589$ dan besarnya t yang tercantum pada table "t" ts5% = 2,18 dan ts1% = 3,06 maka dapat diketahui t_0 lebih besar dari t_i yaitu $2,18 \leq 10,859 \geq 3,06$.¹¹

Persamaan Yuni Sara dengan penulis adalah sama-sama menerapkan pembelajaran yang berusaha untuk membuat siswa memberi dan menerima informasi baik dari guru maupun teman sekelasnya yaitu tentang model *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Perbedaan Yunih Sara dengan penulis, Yunih membahas tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Iftidaiyah Azizan

¹¹Yuni Sara, Berjudul " Penerapan Model *Take and Give* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Azizah Palembang". (Palembang, Skripsi Universitas UIN Rafah, 2011)

Palembang sedangkan penulis membahas tentang mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.

Kedua Agung Dwi Risky (2014) dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di Indralaya Ogan Ilir*". Rumusan masalah dalam skripsi ini"1) Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di Indralaya Ogan Ilir. 2) Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di Indralaya Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode klasikal. Berdasarkan hasil penelitian ini di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* lebih baik secara signifikan dari pada yang belajar dengan menggunakan metode klasikal, karena hasil belajar berbeda nyata dalam mempelajari populasi manusia terhadap lingkungan.¹²

Dalam skripsi Dwi Agung Risky diketahui mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penulis, adapun persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah

¹²Dwi Agung Risky, Berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Indralaya Ogan Ilir*" (Palembang, Skripsi Universitas UIN Rafah, 2014)

diterapkan model pembelajaran tersebut. Sedangkan perbedaannya Dwi agunng risky menerapkan pada mata pelajaran IPA Kelas VI di Indralaya Ogan ilir sedangkan penulis menerapkan mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.

Ketiga Ety Hertina (2013) dalam skripsinya *Pemanfaatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 22 Talang Kelap Banyuasin*. Rumusan masalah dalam skripsi ini⁴1) Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 22 Talang Kelap Banyuasin. 2) Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 22 Talang Kelapa Banyuasi.3) Apakah ada pengaruh Pemanfaatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 22 Talang Kelap Banyuasin. Metode yang digunakan penelitian yaitu jenis penelitian derkriptip kuantitatif.

Eti Hertina menyimpulkan pertama aktivitas belajar siswa kelas V.a pada mata pelajaran PAI melalui penerapan model pembelajaran *Cooperatife Learning* tipe Kancing Gemerincing mengalami peningkatan baik secara individual maupun

kelompok. Sedangkan kelas V.b yang tidak diterapkan model pembelajaran *Cooperatife Learning* tipe Kancing Gemerincing masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Kedua hasil belajar PAI tidak diterapkan model pembelajaran *Cooperatife Learning* tipe Kancing Gemerincing tergolong sedang dengan nilai rata-rata 53,95 dan 55,9 rincian frekuensi hasil belajar siswa keseluruhan.¹³

Persamaan Ety Hertina dengan penulis sama-sama membahas tentang hasil belajar dari model yang digunakan walaupun berbeda. Sedangkan perbedaan Ety Hertina dengan penulis ia membahas tentang model pembelajaran tipe kancing gemerincing penulis membahas model *take and give* , mata pelajaran pendidikan agama islam penulis membahas tentang mata pelajaran IPS, aktivitas belajar yang digunakan dan tempat penelitian Mirwansyah SDN 22 Talang Kelapa Banyuasin sedangkan penulis di MIN 2 Kota Palembang.

Keempat Imam Syafaat (2016) dalam skripsinya *Pengaruh Model pembelajaran Time Token Ariend Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang*. Rumusan masalah dalam peneitian ini “1. bagaimana hasil belajar siswa kelas IV.a MI Az-Zahir materi kenampakan

¹³ Ety Hertina berjudul “*Pemanfaatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 22 Talang Kelap Banyuasin*”(Palembang, Universitas UIN Rafah, 2013)

alam dengan menggunakan model pembelajaran *time token ariend*. 2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Time Token Ariend* terhadap hasil belajar siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Imam syafaat menyimpulkan hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah model pembelajaran time token tergolong tinggi (baik) orang (34,78) sedang 12 orang (52,17) dan rendah 3 orang (13,04) dan rendah 5 orang (23,80). Karena $t_0 = 7,381$ lebih besar dari t baik pada taraf signifikan 5 % (2,70) dan 1 % (2,02). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *time token ariend* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MI Az-Zahir Palembang.¹⁴

Persamaan skripsi Imam Syafaat dengan penulis sama-sama membahas tentang hasil belajar dari model pembelajaran yang digunakan dan menerapkan mata Pelajaran IPS sedangkan perbedaannya dengan penulis, Imam Syafaat menggunakan Model pembelajaran *Time Token Ariend* di MI Az-zahir Palembang sedangkan penulis menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give*.di MIN 2 Kota Palembang.

¹⁴ Imam Syafaat berjudul "*Pengaruh Model pembelajaran Time Token Ariend Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang*"(Palembang, Universitas UIN Rafah, 2016)

Kelima Mirwansyah (2014) dalam skripsinya *Penerapan Metode Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb melalui Menghafal Asmaul Husna di MIN 1 Teladan Palembang*. Rumusan masalah dalam penelitian ini “1) bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode kancing gemerincing melalui menghafal asmaul husna di MIN 1 Teladan Palembang? 2) bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang diterapkan metode kancing gemerincing melalui menghafal asmaul husna di MIN 1 Teladan Palembang? 3) bagaimana belajar siswa setelah diterapkan metode kancing gemerincing melalui menghafal asmaul husna di MIN 1 Teladan Palembang? Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif.¹⁵

Mirwansyah menyimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dengan materi al-razzaq, al-fattah, as-syakuur, al-mughnii terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan dapat dilihat pada hasil belajar ketuntasan nilai KKM pada kelas eksperimen (90%) dan dikelas kontrol (10%) adalah sebesar (80%) dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kancing gemerincing dapat dilihat dari hasil nilai *posttest* sebesar 83 lebih besar dari rata-rata hasil belajar siswa dengan

¹⁵ Mirwansyah, Berjudul ” *Penerapan Metode Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb melalui Menghafal Asmaul Husna di MIN 1 Teladan Palembang*” (Palembang, Skripsi Universitas UIN Rafah, 2014)

menggunakan metode ceramah lebih besar dari t, baik pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf 1% yakni $200 < 5,63 > 2,64$.

Persamaan Mirwansyah dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran sedangkan perbedaan Mirwansyah dengan penulis adalah penelitian ini lebih ditekankan dalam menghafal asmaul husna mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Teladan sedangkan penulis lebih menekankan pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Take and Give*

Istilah *take and give* sering diartikan saling memberi dan saling menerima. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *take and give*, model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkan di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

a. Langkah-langkah model pembelajaran *take and give*

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
3. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
5. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangannya untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
6. Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
7. Untuk mengevaluasi siswa guru dianjurkan untuk memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya.
8. Kemudian guru membahas dan meluruskan jawaban dari siswa.¹⁶

b. Kelebihan model pembelajaran *take and give*

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 223-225

1. Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
3. Melatih siswa untuk berinteraksi baik dengan teman sekelas.
4. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan.
5. Meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggung jawaban atas kartunya masing-masing.

c. Kekurangan model pembelajaran *take and give*

1. Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
2. Ketidak sesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang tidak baik.
3. Kecendrungan terjadinya keributan dalam setiap kelompok, terutama siswa-siswa yang akrab satu sama lain.

2. Hasil Belajar

Menurut Djamarah hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil

dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.¹⁷ Hasil belajar disini diambil dari hasil test yang berubah soal-soal sebelum dan sesudah siswa diberi model pembelajaran.

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Benjamin S.Bloom hasil belajar adalah memiliki tiga ranah yaitu kognitif, afektik, dan psikomotorik.¹⁸ Hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan mencakup bidang-bidang: pertama aspek kognitif yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi mental, perasaan dan kesadaran, ketiga aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk prilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektik dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

¹⁷Djamarah, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.170

¹⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm.14

¹⁹*Ibid*, hlm 197

3. Pengertian IPS

Menurut Sumantri IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan. Dengan kata lain, IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah dan lain-lain. Hakikat IPS itu sendiri adalah telaah tentang manusia dan dunianya, manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada melalui handphone dan internet.

Tujuan IPS menurut Suumaatmaja adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Ips terpadu merupakan gabungan antara berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, yang biasanya terdiri atas beberapa mata pelajaran seperti Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah maka pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan.²⁰

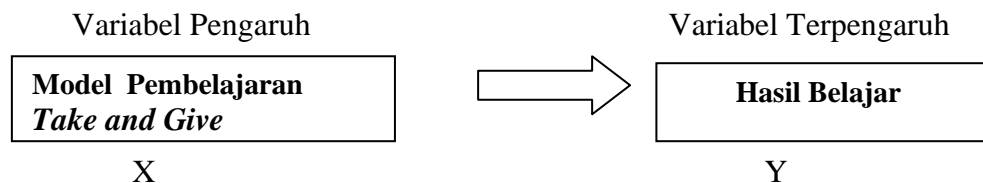
²⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi*, (Yogyakarta: Gava Media.2014) hlm.152

F. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Contohnya penghasilan, pendidikan, jenis kelamin, golongan gaji dan lain-lain. Menurut Hatch dan Farhady variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Sedangkan menurut Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²¹



Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Take and Give*

Y : Hasil Belajar

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm.38

b. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran atau menjelaskan apa maksud dari penulis tentang pembahasan variabel-variabel penelitian.

1. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *take and give* yang saling memberi dan menerima informasi baik kepada guru dan teman sekelas siswa kelas IV mata pelajaran IPS.

2. Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Adapun untuk memperjelas arti hipotesis dapat dikemukakan pendapat menurut Saipul Annur,

hipotesis merupakan jawaban terhadap suatu masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris sedangkan Hipotesis menurut Brog dan Ball adalah pertanyaan yang merupakan dugaan atau tekanan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahami. Jadi kesimpulannya hipotesis adalah pernyataan mengenai populasi yang akan diuji dan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya.²²

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian di sini dapat diambil suatu analisis dan pengaturan yang sistemik mengenai kepenyelidikan atau penelitian ilmiah. Uraian mengenai metodologi penelitian ini meliputi jenis jenis penelitian, sumber data jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

²² Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang, IAIN Press, 2013), hlm. 66

1. Jenis Penelitian

Banyak sekali ragam penelitian yang dapat dilakukan di antaranya ditinjau dari pendekatan dan tempat:²³

- a. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sebab, mencoba menguak data dalam bentuk angka-angka statistik, dan sebagainya. Dari sisi metode termasuk jenis penelitian studi eksperimen. Penelitian ini bertujuan menguji coba suatu model pembelajaran. Maksudnya, mengenai penerapan model *take and give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Palembang.
- b. Ditinjau dari tempat penelitiannya, penelitian dapat dilakukan di laboratorium, perpustakaan dan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau *field research* yakni MIN 2 Palembang.

2. Design Penelitian Eksperimen

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True-Eksperimental Design*, dikatakan *True-Esperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.14-15

jalannya eksperimen.²⁴ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *Posttest-Only Control Design* sebagai berikut:

Gambar 1

Design Eksperimen

R	X	O ₂
R		O ₄

Pengaruh perlakuan = (O₁:O₂)

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi.
- 2) Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 64

kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil *post test* setelah proses pelajaran IPS berlangsung.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yakni data Primer dan data sekunder

1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari informasi yang di dapat dari pendidik dan siswa di MIN 2 Kota Palembang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber perantara data yang diperoleh. Sumber data sekunder diambil melalui: dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan

diambil kesimpulan.²⁵ Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang yang terdiri dari IV A ,IV B, IV C, IV D, IV E, IV F, IV G, IV H yang berjumlah 265 siswa.

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV.A	14	20	31
2	IV.B	17	14	31
3	IV.C	18	19	37
4	IV.D	20	17	37
5	IV.E	15	21	36
6	IV.F	19	16	35
7	IV.G	13	15	28
8	IV.H	16	11	27
JUMLAH		132	133	265

Sumber: MIN 2 Model Palembang Tahun 2017

²⁵*Ibid.* hlm.42

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sedangkan jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%, 15%. Atau 20%, 25% atau lebih.²⁶

Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* (sampling area atau kelompok). *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu. Teknik sampling daerah (*Cluster Sampling*) digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah/kelas dari populasi yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 120

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki- Laki	Perempuan		
1	Kelas IV.A	11	20	31	Diterapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>
2	Kelas IV.B	17	14	31	Tidak diterapkan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>
JUMLAH		28	34	62	

Sumber: MIN 2 Kota Palembang Tahun 2018

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang representatif dan signifikan dari proses pembelajaran serta situasi yang mempengaruhinya maka dipilih teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiono, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁷ Adapun metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung yaitu melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas apakah sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi ataukah masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menggambarkan secara umum tentang MIN 2 Kota Palembang yang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, sarana

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm.203

prasarana, prestasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan MIN 2 Kota Palembang serta dokumentasi berupa foto pada saat melaksanakan penelitian.

c. Tes Hasil Belajar

Dalam menggunakan teknik tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa *post-test* akhir yang diberikan kepada siswa. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa yang didapat dari responden yang dijadikan sampel. Di dalam tes dapat disusun dalam bentuk objektif dan subjektif.²⁸

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Untuk mengetahui peningkatan nilai siswa pada siswa yang diterapkan proses belajar mandiri maupun siswa yang tidak diterapkan proses belajar mandiri. Maka peneliti perlu mengadakan test langsung sampel yang

²⁸Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016) , hlm. 58

telah mendapatkan perlakuan (*Posttest*). Jenis tes yang akan diberikan kepada siswa berupa soal-soal pilihan ganda.

I. Teknik Analisis Data

a. Uji T-test

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *Take and Give* mata pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan

menggunakan analisis uji “t” untuk data sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan adapun rumusnya adalah:²⁹

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M_1 = Mean Variabel 1

M_2 = Mean Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$ = Perbedaan mean variabel 1

a) Mencari mean untuk variabel 1 : $M_1 = M + i = \left(\frac{\sum fx}{N}\right)$

b) Mencari mean untuk variabel 2 : $M_2 = M + i = \left(\frac{\sum fy}{N}\right)$

c) Mencari deviasi standar variabel 1 :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

d) Mencari standar error mean variabel 1 : $SE_{M_1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

e) Mencari standar error mean variabel II : $SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010). Hal.305.

- f) Mencari koefisien korelasi “r” product moment r_{xy} atau r_{12} yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan korelasi antara variabel 1 dan II dengan bantuan peta korelasi dengan rumus:

$$R_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x_1 y_1}{N}}{(SD x_i)(SD y_i)} - (cX^i) (y^i)$$

- g) Mencari standar error perbedaan antara mean variabel 1 dan mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

- h) Mencari t_0 dengan rumus: $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

J. Sistematika Penelitian

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori model pembelajaran *take and give* dan hasil belajar. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah MIN 2 Kota Palembang. bagian ini menguraikan sejarah umum MIN 2 Kota Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MIN 2 Kota Palembang.

BAB IV Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Model Pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 2 Kota Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa yang telah penulis paparkan dari bab sebelumnya. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran merupakan gabungan dari dua kata yaitu model, dan pembelajaran. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, model diartikan sebagai mode, ragam, acuan, ukuran yang dicontoh. Mills dalam buku Agus Suprijono berpendapat bahwa “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”.³⁰ Sedangkan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar yang merupakan proses utama dalam penyelenggaraan kehidupan disekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang belajar dituntut profil tertentu.³¹

³⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Cet. Ke-15, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006, hlm. 64

³¹ Jamil Supratiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke-3, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, hlm.65

Menurut Arends dalam buku Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan pengolahan kelas.³² Menurut Joyee dan weel berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Dahlan model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Menurut Amin Suyitno model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Supriyono model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang mengorganisasi pembelajaran dalam kelas dari menunjukkan cara penggunaan materi pembelajaran. Menurut Joyce model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

³² Agus Suprijono, *Cooperative Learning...* hlm.65

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru yang menyangkut pendekatan, metode, strategi, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran itu juga sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran.³³ Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.³⁴

2. Fungsi Model Pembelajaran

Menurut Trianto fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Suprijono fungsi model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan dan cara berfikir. Menurut Chauhan fungsi model pembelajaran

³³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm.51

³⁴ *Ibid.* hlm.52

adalah sebagai pedoman pengembangan kurikulum. Menurut Hamalik fungsi model pembelajaran adalah menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pengajaran yang berbeda yang akan digunakan guru dalam perubahan yang baik dari kepribadian siswa. Sedangkan Menurut Dahlan fungsi model pembelajaran adalah membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan kelas yang berbeda dalam pendidikan.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

3. Tujuan Model Pembelajaran

Menurut Mulyani Sumantri tujuan penggunaan model pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Menjelaskan pengertian tiap-tiap model mengajar yang dibahas.
- b. Menjelaskan tujuan yang dirancang dari penggunaan setiap metode mengajar.

³⁵ Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.24

³⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm.235

- c. Mengungkapkan relatif penggunaan tiap-tiap model mengajar dalam pengajaran.
- d. Menyebutkan berbagai kekuatan dan keterbatasan tiap-tiap penggunaan model mengajar.
- e. Menjelaskan prosedur penggunaan tiap-tiap model dalam pengajaran.
- f. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tiap-tiap metode mengajar.

4. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³⁷

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.

³⁷ *Ibid*, hlm.136

- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: 1) urutan langkah-langkah pembelajaran, 2) adanya prinsip-prinsip reaksi, 3) sistem sosial, 4) sistem pendukung.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan: 1) Dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur, 2) Dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.

B. Model Pembelajaran *Take and Give*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Slavin model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa sendiri itu aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berfikir yang telah mereka miliki. Menurut Dahar Model pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan metode pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (peserta didik lainnya). Ia menyatakan bahwa belajar bermakna adalah suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah

terdapat dalam struktur kognitif siswa. Menurut Suparno model pembelajaran *take and give* merupakan kegiatan memindahkan dan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator.³⁸ Menurut Rusmawati model cooperative learning tipe *take and give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru. Model ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang diterima ke siswa lain secara berulang-ulang. Sedangkan Menurut Hanafiah dan Suhana model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah siswa diajak untuk berfikir dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Semua siswa dalam kelompok memiliki pembagian sub materi yang berbeda, sehingga memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mempelajari bagian materinya agar dapat menjelaskan kepada kelompoknya.

Jadi dapat disimpulkan Model pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan salah satu tipe yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal, sehingga dapat

³⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Sripa Cendekia, 2012)

mengoptimalkan partisipasi siswa, setiap siswa dikondisikan untuk saling bekerja sama dengan siswa lain dan memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi materi pelajaran yang didapatnya serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dengan demikian komponen yang berperan penting dalam model pembelajaran pembelajaran *take and give* ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan didalam kartu dan kartu pasangannya.³⁹

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

- a) Siapkan media yang terbuat dari kartu.
- b) Jelaskan materi yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
- c) Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit. Kartu dibuat dengan ukuran + 10x15 cm sebanyak siswa dikelas. Tiap kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan kartu lainnya.

³⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hlm. 223-225

- d) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
- e) Demikia seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- f) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak sesuai denga kartunya masing-masing.
- g) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahama da memberikan penguatan.
- h) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.⁴⁰

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Take and Give*

- a) Peserta didik aka lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b) Dapat menghemat waktu dalam pemahama dan penguasaan peserta didik aka informasi.
- c) Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
- d) Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap tingkah laku selama bekrja sama.

⁴⁰Ngalimun, *Strategi dan Model...* hlm.195-197

- e) Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- f) Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap tungkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give*

- a) Bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat.
- b) Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
- c) Ketidak sesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang tidak baik.
- d) Kecendrungan terjadinya keributan dalam setiap kelompok, terutama siswa-siswa yang akrab satu sama lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model ini memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok untuk memberikan kontribusi dalam belajar sedangkan kekurangan model ini mengalah sulit di terapkan karena banyak memakan waktu lama dalam pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar adalah mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektik dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari pengetahuan atau ingatan, kemampuan afektik terdiri dari sikap menerima, memberikan respon. Menurut Djamarah hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.⁴¹ Menurut Suprijono hasil belajar adalah perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut Jihad dan Haris hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Hamalik hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen dan sebagainya.⁴² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang

⁴¹ *Ibid.* hlm.171

⁴² Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cet. - Surabaya: Pustaka Dua, 2002), hlm.173

diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha.⁴³ Menurut peneliti menyimpulkan, hasil adalah pencapaian dari suatu usaha yang dilakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁴⁴ Kegiatan atau usaha untuk mencari ilmu itulah yang disebut belajar. Menurut Oemar Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Selain itu belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan.⁴⁵ Sedangkan Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.⁴⁷ Menurut Djamarah hasil belajar

⁴³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. V, Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 300.

⁴⁴*Ibid*, hlm.13

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.27

⁴⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. I, Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.12

⁴⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.7

adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.⁴⁸

Peserta didik yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar dikatakan berhasil, apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara peserta didik maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara peserta didik maupun kelompok.⁴⁹

Jadi, menurut Syaiful Bahri Djamarah belajar berhasil apabila peserta didik telah mampu menyerap pelajaran dan hasil dari penyerapan pelajaran itu merubah perilaku peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana

⁴⁸ *Ibid.* hlm.171

⁴⁹ *Ibid.* hlm.120

dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot pencapaian. Nasution menjelaskan prestasi belajar sebagai berikut:⁵⁰ Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif maupun psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat.

2. Prinsip-Prinsip Hasil Belajar

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip belajar yang dialami oleh siswa, yaitu sebagai berikut:

⁵⁰Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara, S. 2010), hlm.17

- a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
- b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
- c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
- d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungan.
- e. Belajar itu proses kotinyu, maka harus tahap demi tahap demi perkembangannya.
- f. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom dapat diartikan sebagai berikut:

Seberapa besar siswa mampu meneria, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia

lakukan. Sedangkan konsep artinya sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian.⁵¹

Jadi, pemahaman konsep artinya seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru yang tergambar dalam suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian.

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati pernah menegemukakan mengenai keterampilan proses yaitu:

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Sedangkan menurut Indrawati, keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan.⁵²

c. Sikap

Menurut Sadirman, “sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap

⁵¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

⁵²*Ibid.*, hlm. 9

dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.⁵³ Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan

⁵³Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.23

aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.⁵⁴

Hal ini tentu selaras dengan tugas seorang pendidik, yang dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar termasuk dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Dari penjelasan beberapa ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan teori hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :⁵⁵

a. Ranah Kognitif

⁵⁴Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.11

⁵⁵Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.18

Berkeanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkeanaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Dimiyati dan Mudjiono membagi 3 macam hasil belajar:

a. Keterampilan dan kebiasaan

b. Pengetahuan dan pengertian

c. Sikap dan cita-cita

Pendapat dari Dimyatidan Mudjiono ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah mndscfd78 dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Dalam aturan KTSP kata-kata yang harus digunakan dalam merumuskan indikator haruslah kata-kata yang bersifat operasional.⁵⁶

Pada komponen indikator, hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Indikator merupakan penjabaran dari KD yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik.
- b. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik pendidikan, potensi daerah dan peserta didik

⁵⁶*Ibid.* hlm.45

- c. Rumusan indikator menggunakan kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi.
- d. Indikator digunakan sebagai bahan dasar untuk menyusun alat penilaian. Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasilbelajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Untuk memilih kata-kata operasional dalam indikator bisa melihat daftar kata-kata operasional sebagaimana yang dikemukakan diatas. Akan tetapi guru sebenarnya juga dapat menambahkan kata-kata operasional lain untuk merumuskan indikator sesuai dengan karakteristik peserta didik, kebutuhan daerah dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Kemudian setelah indikator hasil belajar dari kompetensi dasar yang akan diajarkan telah diidentifikasi, selanjutnya dikembangkan dalam kalimat indikator yang merupakan karakteristik kompetensi dasar.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan, siswa yang belajar banyak melakukan kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan

- motoris, maupun kegiatan lainnya yang diperlakukan untuk memperoleh pengetahuan.
- b. Faktor asosiasi, semua pengalaman belajar antara yang lama dan yang baru di asosiasikan sehingga menjadi suatu pengalaman.
 - c. Faktor minat dan usaha , belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada tanpa minat.
 - d. Faktor psikologi. Kondisi badan siswa yang belajar misalnya cacat, sakit dan lain-lain akan mempengaruhi proses belajar siswa.
 - e. Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam belajar karena ia mudah menangkap dan memahami pelajaran.⁵⁷

Sedangkan menurut Slameto, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar secara garis besar ada dua yaitu belajar sebagai suatu kegiatan yang kompleks dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.⁵⁸ Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

⁵⁷ *Ibid.* hlm.32

⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.54

1. Faktor-Faktor Intern

Suryabrata mengatakan, "Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang meliputi faktor nonsosial dan faktor sosial, serta faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yaitu faktor fisiologis dan psikologis"⁵⁹.

a. Faktor Non Sosial Dalam Belajar

Munardji mengatakan "Lingkungan alami merupakan lingkungan fisik di sekitar anak berupa berbagai fenomena alam maupun keadaan lingkungan tempat anak hidup"⁶⁰. Lingkungan alami akan membawa dampak besar terhadap prestasi belajar anak. Apabila kondisi lingkungan mendukung proses belajar anak maka dapat dipastikan prestasi belajar anak akan maksimal.

Oemar Hamalik mengatakan "Kelompok faktor nonsosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, dan alat-alat yang digunakan untuk belajar"⁶¹. Semua faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses atau perbuatan belajar secara maksimal.

⁵⁹ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.233

⁶⁰ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm .132

⁶¹ Suryabrata, *Psikologi ...* hlm.233

b. Faktor-Faktor Sosial Dalam Belajar

Oemar Hamalik mengatakan "Faktor sosial dalam belajar adalah faktor manusia baik manusia itu ada maupun kehadirannya dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir".⁶² Kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang belajar banyak sekali mengganggu belajar atau sebaliknya. Oleh karenanya diperlukan lingkungan belajar sosial yang kondusif untuk belajar.

Prestasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri individu, baik faktor lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Masing-masing kondisi lingkungan akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

Munardji mengatakan "Lingkungan sosial adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak langsung hadir". Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, seringkali mengganggu aktivitas belajar.⁶³ Asrori mengatakan "Lingkungan sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi

⁶²*Ibid*, hlm.234

⁶³ Munardji, *Ilmu Pendidikan...* hlm.133

tiga yaitu lingkungan sosial siswa di rumah, lingkungan sosial siswa di sekolah dan dalam masyarakat”.⁶⁴

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar seseorang. Mundji menjelaskan ”Lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah lingkungan fisik beserta komponennya seperti kondisi sekolah serta kelengkapan sarana serta prasarana penunjang proses belajar”.⁶⁵

Segala sesuatu di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Lebih lanjut Slameto mengatakan bahwa ”Faktor sekolah mempengaruhi belajar mencakup model mengajar, relasi guru dengan murid, model belajar, keadaan gedung serta kelengkapan media pembelajaran yang digunakan”.⁶⁶

Lingkungan masyarakat siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat serta aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat yang warganya memiliki latar belakang pendidikan cukup,

⁶⁴Asrori, *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm.162

⁶⁵Munardji, *Ilmu Pendidikan...* hlm.138

⁶⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya..* (Bandung: Bumi Aksara, 2008), hlm.64

terdapat lembaga-lembaga pendidikan serta sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

c. Faktor-Faktor Fisiologis Dalam Belajar

Slameto mengatakan "Faktor fisiologis adalah faktor berkaitan dengan kondisi fisik seseorang atau kondisi jasmaniah seseorang". Faktor fisiologis merupakan faktor bawaan dalam diri seorang individu, melekat pada dirinya, serta sebagian menjadi karakteristik dirinya. menyebutkan "Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor fisiologis ini ada bersifat permanen seperti cacat tubuh permanen, ada pula bersifat sementara seperti kesehatan".⁶⁷

Faktor jasmani mencakup kondisi serta kesehatan jasmani dari individu. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Seseorang dalam proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing serta berkurangnya fungsi dari alat-alat inderanya. Agar orang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan

⁶⁷*Ibid*, hlm.54

ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi serta ibadah.

Selain dari kesehatan, cacat tubuh juga merupakan faktor penentu dari hasil belajar. Cacat tubuh adalah suatu penyebab kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Sukmadinata mengatakan:⁶⁸Keadaan cacat tubuh akan mempengaruhi belajar. Siswa dengan cacat tubuh biasanya mengalami tekanan dalam batinnya yang mengakibatkan kurang percaya diri. Oleh karena itu siswa cacat belajarnya akan sangat terganggu. Anak yang cacat tubuh hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan jasmani yang perlu diperhatikan dalam belajar adalah kondisi fisik normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Selain itu kondisi kesehatan fisik sehat serta segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan fisik antara lain makan, minum teratur, olah raga serta cukup tidur.

⁶⁸Sukmadinata, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 225

d. Faktor Psikologis dalam Belajar

Faktor psikologis mempengaruhi prestasi belajar meliputi segala hal berkaitan dengan kondisi mental kejiwaan seseorang. Aspek psikis atau kejiwaan tidak kalah penting dalam belajar dengan aspek jasmaniah. Slameto mengatakan "Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor mempengaruhi belajar yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan".⁶⁹

Faktor inteligensi merupakan faktor utama yang berasal dari dalam diri seseorang. Intelegensi adalah kesanggupan jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dalam situasi baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Slameto mengatakan "Dalam situasi sama siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan lebih berprestasi daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah".⁷⁰

Berkaitan dengan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi yang tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya agar memperoleh

⁶⁹Slameto, *Belajar dan Faktor...* hlm.55

⁷⁰*Ibid*, hlm.56

prestasi belajar yang baik. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka mata pelajaran harus selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan materi dan model pembelajaran sesuai dengan hobi atau bakatnya.

Berkaitan dengan faktor kematangan, Slameto mengatakan "Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru". Anak yang sudah matang belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berprestasi jika anak sudah siap atau matang. Kemampuan untuk memiliki kecakapan tersebut tergantung dari kematangan dan belajar.⁷¹

Sementara berkaitan dengan kesiapan belajar, Slameto mengatakan "Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi". Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar dengan kesiapan maka prestasi belajarnya akan lebih baik.⁷²

⁷¹*Ibid*, hlm.59

⁷²*Ibid*, hlm.62

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya kematangan peserta didik merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembelajaran kesiapan untuk mampu memberikan respon kepada pendidik yang terlibat langsung dengan peserta didik sehingga kecakapan sikap serta kesiapan mental peserta didik dalam menerima apa yang akan disampaikan oleh peserta didik dengan keadaan yang optimal.

D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah *Social studies*. Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan

kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia.⁷³ Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*Integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap, dan perilakunya. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup keseluruhan disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga negara dunia yang cinta damai.

Menurut Sumantri Ips merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam

⁷³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 6

filsafat ilmu, disiplin ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan. Dengan kata lain, IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah dan lain-lain.⁷⁴ Menurut Nasution Sumaatmadja IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi. Menurut Sapriya bahwa pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanaria, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Menurut Winataputra pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang di organisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar menengah. Menurut Saidiharjo bahwa IPS adalah hasil kombinasi atau hasil pempfusian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi. Ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan politik.

⁷⁴ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.44

Jadi dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat yang mencakup ilmu bumi, geografi, sejarah, ekonomi, politik, sosiologi dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Depdiknas mengemukakan, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai S MP/MTS/SMPLB mengkaji dengan isu sosial dan terdiri dari materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomis sehingga siswa menjadi warganegara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.⁷⁵

2. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan

⁷⁵ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hlm.20

utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.⁷⁶

b. Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi

Jika ditinjau dari ruang lingkup materinya, maka bidang studi IPS memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas
2. Menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis
3. Berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian dan kerja sama
4. Mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak.

c. Karakteristik Dilihat dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

Karakteristik bidang studi IPS dapat pula dilihat dari sudut pendekatan atau metodologi pembelajaran yang sering digunakan. Bidang studi IPS sejak mulai kurikulum tahun 1975 dan 1984 menggunakan pende

⁷⁶Susanto Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia, 2014), hlm.10

katan integratif. Pendekatan lain dalam bidang IPS cenderung bersifat praktik di masyarakat dan keluarga atau antar tema di sekolah. Karakteristik materi yang tergolong dalam ilmu-ilmu sosial dalam bidang studi IPS ini menurut Sapriya (2002) dapat dikategorikan dalam 2 kelompok umum, yaitu kelompok yang bersifat struktur ilmu pengetahuan yang bersifat sosial dan kelompok struktur ilmu yang bersifat generalisasi.

Pertama, struktur ilmu pengetahuan yang bersifat sosial yaitu semua materi dalam disiplin ilmu sosial, bermula dari kenyataan, fakta dan realitas sosial, perubahan sosial dan pergeseran sosial yang dialami oleh individu di mana pun ia berada. *Kedua* struktur ilmu pengetahuan yang bersifat generalisasi. Kembali kepada produk karakteristik materi yang bersifat konsep, di sini produk akhirnya adalah kemampuan manusia dalam masyarakat untuk bisa menerapkan, menguji, dan mengkonstruksi kembali apa yang seharusnya dikembangkan dalam bidang ilmu sosial ini.

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ips merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti misalnya sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan sebagainya. Disiplin ilmu tersebut mempunyai keterpaduan yang tinggi karena geografi

memberikan wawasan yang berkenaan dengan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan sosiologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial dan sebagainya.

Tujuan pembelajaran itu membantu guru dan siswa untuk mengetahui ke mana mereka akan dibawa dan kapan ia akan tiba dalam tujuan pembelajaran ada yang sederhana, jelas, mudah dibuat dan dibaca. Tetapi sebagian lainnya akan jauh lebih kompleks perbedaan di antara teoritis dan guru tentang beberapa hal yang spesifik atau seberapa umum tujuan pembelajaran itu digunakan.⁷⁷

Menurut Depdiknas secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut:

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak dimasyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat.

⁷⁷ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 176

- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dari berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷⁸

4. Implikasi Pembelajaran IPS Terpadu

Implikasi pembelajaran IPS Terpadu terhadap guru, peserta didik, bahan ajar, sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya bergantung pada sekolah masing-masing sama seperti pada pembelajaran IPA terpadu. Diharapkan guru yang profesional sesuai PP 74 dan minimal standar proses dapat melaksanakan pembelajaran IPS terpadu tanpa mengalami kendala.⁷⁹

⁷⁸ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Depdiknas, 2007) hlm.21-22

⁷⁹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi* (Kurikulum 2013), (Yogyakarta: PT Gava Media, 2014), hlm.208

5. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu

Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu dapat dijelaskan seperti berikut ini:

- a. Pemetaan kompetensi dasar
- b. Penentuan topik atau tema
- c. Penjabaran (perumusan) kompetensi dasar ke dalam indikator sesuai topik atau tema.
- d. Pengembangan silabus
- e. Penyusunan desain atau rencana pelaksanaan pembelajaran
- f. Implikasi pembelajaran IPS terpadu.⁸⁰

⁸⁰ *Ibid.* hlm.182-183

BAB III
KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang mempunyai letak yang sangat strategis, bahwa dapat dijangkau oleh masyarakat di sekitarnya, baik dengan berjalan kaki ataupun dengan menggunakan kendaraan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang berada di jalan Inspektur Marzuki KM.4,5 Pakjo Kelurahan siring agung Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang terletak di kawasan penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang mulai berdiri pada 10 Januari 1968. Madrasah ini awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri dibawah tanggung jawab Kepala PGAN 6 Palembang bapak Endang Mu'min, BA. Kemudian, melalui panitia pendirian madrasah ibtidaiyah persiapan negeri yang dibentuk pada November 1967, melayangkan surat

permohonan penegrian kepada Kepala Direktorat Pendidikan Agama jalan Mohd. Husni Thamrin Jakarta pada 22 Januari 1968.

Surat tersebut mendapat balasan dengan disetujuinya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 52 Tahun 1968 tertanggal 8 Maret 1968. Keputusan penegrian tersebut berlaku mulai 01 Januari 1968.

Berdirinya madrasah ini sendiri adalah atas desakan warga lorok Pakjo Palembang. Mereka yang mayoritas berprofesi sebagai ABRI mendesak agar di daerah tersebut didirikan satu madrasah negeri mengingat tempat tersebut letaknya sangat jauh dari sekolah lain.⁸¹

Pada awal berdirinya MIN 2 Kota Palembang mulai berkembang pada tahun 1968 mempunyai siswa 120 siswa, guru sebanyak 7 orang dan 1 Kepala Madrasah, sistem pendidikan yang dilakukan guru pada saat itu hanya berupa buku seadanya dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab pada saat melakukan proses pembelajaran di kelas.

Dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman MIN 2 Kota Palembang semakin berkembang dari tahun ke tahun siswanya bertambah

⁸¹ Kepala MI Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, 11 Juli 2018

terus sistem pendidikannya terus meningkat, dalam melakukan proses pembelajaran guru menggunakan laptop, in pocus dan lain-lain.

Sarana dan prasarananya pada saat itu tanah yang dibangun untuk MI Negeri 2 Kota Palembang dilihat dari fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang adalah bangunan 7 unit, luas semuanya 3038 m² dibangun tahun 1967 terdiri dari, ruang belajar, ruang tata usaha, ruang Kepala Madrasah, ruang Bendahara, ruang operator, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang UKS, Ruang Lapangan, Area parkir, WC Siswa , WC Guru dan Jaringan Internet.

2. Letak Geografis

Adapun secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:⁸²

1. Sebelah Timur berbatasan dengan TVRI Stasiun Palembang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan daerah Pemancar
3. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan Demang Hill
4. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah UNSRI.

3. Perkembangan MIN 2 Kota Palembang

a. Perkembangan Guru

⁸² Dokumen MI Negeri 2 Model Palembang, *Dokumentasi*, 11 Juli 2018

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Model Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang hingga Januari 2015 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1.7
Daftar Jumlah Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang

TAHUN PELAJARAN	GURU		PEGAWAI		JUMLAH
	PNS	HONOR	PNS	HONOR	
2014/2015	33	25	4	10	72 ORANG
2015/2016	33	25	4	10	72 ORANG
2016/2017	33	27	4	10	74 ORANG

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang Tahun 2018-2019

Guru-guru MIN 2 Kota Palembang memiliki kualifikasi Pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 Kota Palembang semakin baik didampingi

kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara pegawai MIN 2 Kota Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

b. Perkembangan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.8

Daftar Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1968-1969	120
1970-1971	245
1972-1973	285

1974-1975	310
1976-1977	350
1978-1979	367
1980-1981	402
1982-1983	420
1984-1985	465
1986-1987	485
1988-1989	501
1990-1991	535
1992-1993	555
1994-1995	575
1996-1997	600
1998-1999	650
2000-2001	680
2002-2003	720
2004-2005	750
2006-2007	770

2008-2009	800
2010-2011	850
2012-2013	900
2014-2015	925
2015-2016	1078
2016-2017	1096
2018-2019	2030

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Di lihat dari jumlah siswa tersebut di atas, memang siswa dari tahun ke tahun sangat meningkat hal tersebut karena memang penduduknya padat. Dari kondisi tersebut maka menjadi tugas yang cukup menarik dan menantang bagi guru-guru MIN 2 Kota Palembang, sebab dengan jumlah siswa yang banyak, mereka berusaha untuk dapat mendidik siswa-siswi dengan maksimal.

Dapat dipahami bahwa jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang tahun ajaran 2014-2015 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (476 orang) dan perempuan (449 orang). Sedangkan tahun ajaran 2015-2016 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (546 orang) dan perempuan (524 orang).

Dan pada tahun ajaran 2016-2017 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (555 orang) dan perempuan (534 orang).

c. Perkembangan sistem pendidikan

Perkembangan sistem pendidikan MIN 2 Kota Palembang pada awalnya menggunakan pembelajaran seadanya saja seperti buku alat tulis dan media seadanya, dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman dan teknologi sistem pendidikan MIN 2 Kota Palembang terus meningkat pada tahun ke tahun seperti adanya laptop, in pocus, buku-buku yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Lulusan berkualitas, kompetitif, islami, berwawasan lingkungan dan tahfidz alqur'an, sebagai berikut:⁸³

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MI Negeri 2 Kota Palembang adalah sebagai berikut:⁸⁴

⁸³ Kepala MI Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, 11 Juli 2018

⁸⁴ Kepala MI Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, 11 Juli 2018

- a) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;
- b) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c) Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq)
- d) Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM);
- e) Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi dan melaksanakan pengelolaan, pengendalian, serta pelestarian lingkungan hidup;
- f) Melaksanakan program tahfidz.

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang adalah:

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKTIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.

- c) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- d) Meningkatkan budaya pada warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang terhadap lingkungan hidup.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Tanah yang dibangun untuk MI Negeri 2 Kota Palembang dilihat dari fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang adalah bangunan 7 unit, luas semuanya 3038 m² dibangun tahun 1967 terdiri dari, Ruang Belajar, Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Madrasah, Ruang Bendahara, Ruang Operator, Ruang Laboratorium, Ruang Perpustakaan, Ruan UKS, Ruang Guru, Ruang BP, Lapangan, Area Parkir Mobil, WC Siswa, WC Guru dan Pegawai. Jaringan Internet, Taman Madrasah, Kantin Madrasah, Tempat Wudhu, Ruang Aula/Pertemuan, Ruang Musholla/ Rumah Tahfidz.

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 26 Juni 2018 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

2 Kota Palembang ini, memiliki sarana dan prasarana sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	18	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Bendahara	1	Baik
5.	Ruang Operator	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang BP	1	Baik
11.	Lapangan	2	Baik
12.	Area Parkir	1	Baik
13.	WC Siswa	9	Baik

14.	WC Guru dan Pegawai	8	Baik
15.	Jaringan Internet	2	Error
16.	Taman Madrasah	1	Baik
17.	Kantin Madrasah	4	Baik
18.	Tempat Wudhu	1	Baik
19.	Ruang Aula/ Pertemuan	1	Baik
20.	Ruang Musholla/ Rumah Tahfidz	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Negeri 2 Palembang

Tabel 1.4
Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian
Lingkungan Hidup

No.	Nama SARPRAS	Jumlah	Keterangan
1.	Bank Sampah	1 Lokal	Cukup Baik
2.	Green House	1 Buah	Cukup Baik
3.	Kebun Madrasah	1 area	Cukup Baik
4.	Tong Sampah	Melebihi Kebutuhan	Baik

5.	Komposer	1 area	Baik
6.	Drainase/ Got	-	Baik
7.	Kolam Ikan	2	Baik
8.	Hidroponik	1	Baik

Tabel 1.5
Sarana TIK

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	PC	4	Baik
2.	Laptop	10	Baik
3.	Print EPSON	7	Baik
4.	Print Canon	2	Kurang Baik
5.	Print HP	1	Baik
6.	Scanner Hp 7500	2	Baik
7.	Printer BW Laserjet	1	Baik
8.	Camera Canon Powershot A495	1	Baik
9.	Nikon D5300+ Lensa	1	Baik

	Eksternal		
10.	Hardisk Eksternal Accer	1	Baik
11.	Modem	1	Baik

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang mengalami sebelas kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama kepala sekolah yang pernah menjabat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.6
Periode Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No.	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1.	Sanan	1968 – 1970
2.	M. Isa	1970 - 1987
3.	Drs. Syah Roni	1987 – 1990
4.	Drs. Bastari, BA	1990 – 1995
5.	Hasan Basri, S.Pd.I	1995 – 1999
6.	Syadli, BA	1999 – 2003

7.	Dra. Ummul Choiriah	2003 – 2005
8.	Rasunah A Manan, S.Pd.I	2005 – 2017
9.	H. Ahmad, S.Pd,MM	2007- 2011
10.	Budiman, S.Pd.I,MM.Pd	2011-2017
11.	Drs. Iskandar, M.Si	2017-sekarang

Sumber: Dokumentasi MI Negeri 2 Palembang

1. Keadaan Kepala Madrasah

Profil kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Nama : Drs. Iskandar, M.Si

Jenis Kelamin : laki-laki

Tempat Tanggal lahir : Palembang, 01 Mei 1966

Alamat : Palembang

Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

NIP :196605012005011005

Pendidikan Terakhir : S3

2. Keadaan Guru

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2

Model Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-

PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang hingga Januari 2015 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1.7

Daftar Jumlah Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang

TAHUN PELAJARAN	GURU		PEGAWAI		JUMLAH
	PNS	HONOR	PNS	HONOR	
2014/2015	33	25	4	10	72 ORANG
2015/2016	33	25	4	10	72 ORANG
2016/2017	33	27	4	10	74 ORANG

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang Tahun 2018-2019

Guru-guru MIN 2 Kota Palembang memiliki kualifikasi Pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 Kota Palembang semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara pegawai MIN 2 Kota Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.8

Daftar Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2014-2015	925
2015-2016	1078

2016-2017	1096
-----------	------

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Di lihat dari jumlah siswa tersebut di atas, memang siswa dari tahun ke tahun sangat meningkat hal tersebut karena memang penduduknya padat. Dari kondisi tersebut maka menjadi tugas yang cukup menarik dan menantang bagi guru-guru MIN 2 Kota Palembang, sebab dengan jumlah siswa yang banyak, mereka berusaha untuk dapat mendidik siswa-siswi dengan maksimal.

Tahun	I	II	III	IV	V	VI
2014- 2015	Lk :123 Pr : 114	Lk: 95 Pr : 82	Lk : 94 Pr : 77	Lk: 70 Pr: 58	Lk: 45 Pr: 54	Lk : 49 Pr: 64
2015- 2016	Lk :123 Pr : 147	Lk :119 Pr : 113	Lk :94 Pr : 83	Lk :100 Pr : 72	Lk :65 Pr : 58	Lk :45 Pr : 51
2016- 2017	Lk :126 Pr : 146	Lk :126 Pr : 115	Lk :94 Pr : 87	Lk :100 Pr : 75	Lk :67 Pr : 59	Lk :46 Pr : 52

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Melihat data pada tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang tahun ajaran 2014-2015 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (476 orang) dan perempuan (449 orang). Sedangkan tahun ajaran

2015-2016 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (546 orang) dan perempuan (524 orang). Dan pada tahun ajaran 2016-2017 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (555 orang) dan perempuan (534 orang).

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut adalah pramuka, tari, hadroh dan tahfidz tahasus.

1. Pramuka

adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 bertujuan membentuk pribadi disiplin. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tari

Untuk menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Kota Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler *tari*. Menari menjadi

salah satu ekstrakurikuler yang paling digemari para peserta didik perempuan. Ekstrakurikuler ini sudah banyak melahirkan prestasi. Menang dalam setiap perlombaan dan para penari dari sanggar tari MIN 2 ini sering dipanggil untuk mengisi acara resepsi pernikahan.

3. Hadroh

Ini adalah pengganti ekstrakurikuler drum band. Mulai dibuka pada tahun 2017. Tepatnya pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Ekstrakurikuler ini bertujuan menghidupkan dan syiar Islam melalui lantunan lagu-lagu islami.

4. Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar *Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan bahasa Mandarin*.

D. Kegiatan Rutin

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Kota Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin madrasah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan disamping kegiatan rutin akademik seperti kegiatan PSB dan perpindahan siswa. Kegiatan rutin

tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi madrasah. Berikut kegiatan rutin MIN 2 Model Palembang.

1. Kegiatan Rutin harian

Sebelum masuk kelas para peserta didik:

- a. Berbaris depan kelas dan membaca doa masuk ruangan;
- b. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar.

Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagai pembiasaan yang baik bagi mereka.

2. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Kota Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Upacara setiap Senin pagi
- b. Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a, yang dinamai kegiatan Jum'at Islami setiap Jum'at pagi
- c. Senam sehat setiap hari Sabtu pagi yang diikuti seluruh peserta didik, guru dan pegawai
- d. Sabtu bersih, yang dilaksanakan setelah senam pagi.

3. Kegiatan Rutin Tahunan

a. Pentas Seni (Pensi)

Kegiatan ini diberi nama “Pentas Seni Gema Maulid Nabi Muhammad saw” di laksanakan setahun sekali setiap bulan Maret. Pertama kali Pensi di laksanakan pada 28-29 Maret 2012 yakni Pensi I. Pensi II selesai di laksanakan 13-14 Maret 2013 yang lalu. Dan Maret 2014 di laksanakan Pensi III. Kegiatan ini berisikan perlombaan yang melibatkan seluruh TK/RA/PAUD/ SD?MI se-Kota Palembang. Dalam kegiatan ini di perebutkan piala juara umum bergiliran trophy bagi setiap pemenang.

b. Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini di laksanakan setiap menjelang bulan suci ramadhan. Dalam kegiatan ini di isi juga dengan shalat tasbih berjamaah, nuzulul qur'an dan rang kaian kegiatan keagamaan lainnya.

c. Pembagian sembakau ke Panti Asuhan

Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dan bentuk kepedulian MIN 2 Kota Palembang terhadap masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci ramadhan mulai ramadhan tahun 2012 lalu. Barang-barang yang di sumbang berupa sembakau hasil sedekah dari

warga madrasah dan wali murid. Kepala Madrasah dan jajarannya mengajak para peserta didik berbagi kasih ke panti-panti asuhan yang telah di tunjuk.

d. Penyembelihan hewan Qurban

Kepala MIN 2 dan jajarannya sepakat mengadakan arisan qurban sehingga terrealisasi penyembelihan hewan qurban mandiri. Dari hasil arisan di belikan sapi yang di kurbankan pada hari raya Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban di laksanakan pertama kali pada Idul Adha 2012 sebanyak 3 ekor sapi. Yang di laksanakan di halaman MIN 2 dengan melibatkan guru-guru MIN 2 dalam mengolahnya untuk di distribusikan ke Masyarakat (siswa). Idul Adha tahun 2014 sebanyak 2 ekor sapi.

e. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, MIN 2 melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)
- b. Memberikan Les Tambahan

- c. Melaksanakan Ujian Mid Semester
- d. Melaksanakan Ujian Semester
- e. Melaksanakan Ujian Akhir Semester
- f. Melaksanakan Try Out
- g. Melaksanakan Rapat Pembinaan Bulanan
- h. Melaksanakan Supervisi Guru dan Pegawai
- i. Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah
- j. Melaksanakan Proses Akreditasi

f. Kegiatan Rutin Bidang Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan serta membiasakan budaya hidup bersih dan rapi, MIN 2 Kota Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan dokter cilik berkerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.
- b. Melaksanakan berbagai jenis imunisasi yang diprogramkan oleh pihak puskesmas
- c. Melaksanakan lomba kelas terbersih dan terindah bagi seluruh kelas di MIN 2 setiap semester.

g. Kegiatan Rutin Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satker Madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2 untuk memberikan informasi kegiatan madrasah yang dapat di akses melalui <http://www.sumsel.kemenag.go.id> dan blog resmi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 di <http://www.min2plg.blogspot.com>. Informasi tersebut dapat berupa:

- a. Berita madrasah
- b. Berita kegiatan kepala madrasah
- c. Artikel / Opini
- d. Foto-foto kegiatan
- e. Informasi atau pengumuman
- f. Dokumen lain yang dianggap penting dan perlu.

E. Budaya Madrasah

MIN 2 Kota Palembang memiliki kebiasaan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasa. Budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:

1. Disiplin
2. Bersalaman antar warga madrasah
3. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu
4. Kerjasama dan gotong royong
5. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit

F. Keunggulan Madrasah

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus)
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam penghargaan)

5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang
7. Bebas akses internet.

G. Target Lulusan

Setiap siswa MIN 2 Kota Palembang diharapkan mengikuti semua aktifitas di madrasah dengan maksimal untuk meningkatkan sikap akhlak budi pekerti, keterampilan dan serta meningkatkan pengetahuan mereka. Sehingga, lulusan dari MIN 2 mampu:

1. Mendirikan shalat lima waktu baik secara mandiri maupun berjama'ah dengan baik dan benar
2. Mendirikan shalat jenazah dengan baik dan benar
3. Menghafal alqur'an juz 30 (30 surat-surat pendek) dengan baik dan benar
4. Menghafal 99 Asmaul Husna serta mengamalkannya
5. Memimpin yasin dan tahlil dengan baik dan benar
6. Berdo'a setelah shalat serta memimpin do'a
7. Menghafal perkalian 1-30

8. Memiliki sifat jujur, rendah hati, penolong, dermawan serta hormat terhadap orang tua, guru dan ramah terhadap teman dan masyarakat (melalui pembiasaan sehari-hari)
9. Minimal 90 % diterima disekolah negeri
10. Menjaga serta Membudayakan hidup bersih dimanapun berada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang di angkat dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik test “t” dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari peneliti ini.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang. Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2018 di kelas IV. A dan kelas IV B. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali, 2 kali penerapan model pembelajaran dan 1 kali pelaksanaan *post-test* dilakukan. Berikut rincian kegiatannya.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Palembang dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas IV.A yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas IV.B yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

a. Tahapan Penelitian

Tahapan ini dimulai hari Selasa 16 Juli 2018 pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Sekolah untuk mengetahui jumlah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, untuk mengambil penelitian ini kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas IV terdiri dari 8 kelas. Kelas yang diambil peneliti yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Setelah itu peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, kemudian diarahkan kepala sekolah untuk berkonsultasi guru kelas yang mengajar pelajaran mata pelajaran IPS di kelas IV yaitu Risnaini, S.Pd, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (IV.A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (IV.B). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran

terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20-26 Juli 2018 dilakukan penjelasan materi menjelaskan informasi secara tepat jadwal kelas IV.A menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* seterusnya pada tanggal 23 juli dilaksanakan tes. Tes berisi 20 soal pilihan ganda. tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas IV.A dalam proses pembelajaran materi menjelaskan informasi secara tepat materi.

Selanjutnya pada hari dan tanggal yang sama 21-27 Juli 2018 yaitu peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang berbeda yaitu kelas IV.B dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Diteruskan tes pada tanggal 27 Juli 2018 yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV.B yang telah diajarkan materi menjelaskan informasi materi keberagaman suku bangsa.

c. Tahap Pelaporan Penelitian

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji “t” untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu 28 Juli 2018. Setelah melakukan observasi peneliti uji validasi RPP dan *post-test* dengan dua dosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli Ibu Risnaini, S.Pd.I Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, dan Ibu Septi Rotari, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang). Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP dan soal *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Menurut validator Risnaini, S.Pd.I

No.	Bagian RPP	Bagian soal	Komentar
1.	Pada indikator pembelajaran	-	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar. - Rpp K13 - Sistematika penulisan

2.	Tujuan pembelajaran	Soal tes	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan pembelajaran harus dicantumkan. - Sesuaikan materi pembelajaran - Soal <i>post-test</i>, perlu dibuat perintah soal supaya siswa mudah memahami apa maksud soal yang akan di kerjakan dan siswa bisa mengerjakan soal dengan baik.
3.	ACC	ACC	-

2. Menurut Ibu Septi Rotari, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Bagian penulisan	-	<ul style="list-style-type: none"> - perhatikan pembuatan soal - materi harus sesuai - rpp memakai K13 - sesuaikan indikator pembelajaran

2.	-	Soal <i>post-test</i>	- Perhatikan penulisan isi harus lebih spesifik
3.	ACC	-	- Saran-saran sudah dilaksanakan instrument ini disetujui untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-tes* penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal *post-test* dilakukannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu.

1. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV.A di MIN 2 Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-26 Juli 2018 di kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Kemudian *pos-test* dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2018. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka

pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku cetak IPS membuka materi tentang keberagaman suku bangsa. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* sesuai dengan RPP.

Langkah pertama pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada peserta didik dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan peserta didik lebih siap dalam menerima pelajaran. Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi). Pada kegiatan inti guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, yang sesuai dengan gaya belajar Model Pembelajaran *Take and Give* dan tahap ini biasa disebut eksplorasi.

Dan pada pertemuan ketiga hari Rabu tanggal 24 Juli 2018, peneliti memberikan soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang menjadi tolak ukur peneliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama, siswa sudah

berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give* hanya saja ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, siswa lebih bersemangat dan berantusias mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dan siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh peneliti.

Penerapan model pembelajaran *Take and Give* dikelas IV.A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dengan menggunakan tes, tes ini ditujukan kepada 31 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di MIN 2 Kota Palembang.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Menerapkan
Model Pembelajaran *Take and Give*

No	NAMA	NILAI
----	------	-------

1.	Adinda Afiah	70
2.	Ahmad Addin Semidang	85
3.	Ahmad Dzaki Aqila	60
4.	Ahmad Jabbar Semidang	70
5.	Aisyah Pratiwi	80
6.	Al Zhafir Medi Saputra	100
7.	Assyifa Ghaida Nur Azkya	75
8.	Athia Putri Shazia	100
9.	Ayesha Khaira Putri	85
10.	Daliyah Zhafirah	80
11.	Dinda Bakti Rahayu	80
12.	Disya Aura Mutia Khanza	85
13.	Dyzart Tazckya Elhambra	100
14.	Eliza Trianova	100
15.	Jihan Ghaisani	70
16.	Lutfia Fatika Anhar	85
17.	M. Bintang Angkasa	90
18.	M. Juanda Holwi	90

19.	M. Syahid Damantyo	95
20.	M. Raihan Ramadhan	95
21.	Masayu Nailatuzahra	75
22.	Meisya Devira	100
23.	M. Wildan	100
24.	M. Hajier	85
25.	Mutira Khairunnisa	100
26.	Naufal Faiz Muzhoffar	70
27.	Radja At-Tariq	95
28.	Raffah Adiansyah	85
29.	Ramiro Zhafran	95
30.	Sutan Liyan	100
31.	Syifa Assatira	100

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan model pembelajaran *Take and Give*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor. yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70 85 60 70 80 100 75 100 85 80
 80 85 100 100 70 85 90 90 95 95
 75 100 100 85 100 70 95 85 95 100
 100

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 70 70 70 70 75 75 80 80 80
 85 85 85 85 85 85 90 90 95 95
 95 95 100 100 100 100 100 100 100 100
 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Siswa Kelas IV.A Menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give*

NO	Skor Nilai	Frekuensi
1	100	9
2	95	4

3	90	2
4	85	6
5	80	3
6	75	2
7	70	4
8	60	1
Jumlah		N=31

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x'²	fx'²
95-101	13	98	2	26	4	52
88-94	2	91	1	2	1	2
81-87	6	(M) 84	0	0	0	0
74-80	5	77	-1	-5	1	5
67-73	4	70	-2	-8	4	16
60-66	1	63	-3	-3	9	9

Jumlah	N= 31			$\Sigma fx' = 12$		$\Sigma fx'^2 = 84$
---------------	--------------	--	--	-------------------------------------	--	---------------------------------------

Dari tabel diatas diketahui: $\Sigma fx' = 12$, $\Sigma fx'^2 = 84$ dan $N = 31$.

Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar eksperimen).

a. Mencari Mean Variabel X

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\
 &= 84 + 7 \left(\frac{12}{31} \right) \\
 &= 84 + 7(0,387096774) \\
 &= 84 + 2,709677419 \\
 &= 86,70967742 \text{ dibulatkan menjadi } 87
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Standar Deviasi Variabel X:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2} = 7 \sqrt{\frac{84}{31} - \left(\frac{12}{31} \right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{2,71 - (0,39)^2} = 7 \sqrt{2,71 + 0,15} \\
 &= 7 \sqrt{3,85} \\
 &= 7 \times 1,96
 \end{aligned}$$

= 13,72 dibulatkan menjadi 14

- c. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD keatas}$ —————→	= Tinggi
$M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$ —————→	= Sedang
$M - 1 \text{ SD kebawah}$ —————→	= Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$84 + 1 (14) = 98 \text{ keatas}$ —————→	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>take and give</i> (kelompok eksperimen) dikategori nilai tinggi
$71 \text{ s/d } 97$ —————→	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran (kelompok eksperimen) dikategori nilai sedang
$84 - 1 (14) = 70 \text{ kebawah}$ —————→	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>take</i>

and give (kelompok eksperimen)

dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*
Kelas IV.A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Keberagaman suku bangsa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	9	29,03%
2	Sedang	17	54,84%
3	Rendah	5	16,13%
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV.A pada mata pelajaran IPS materi keberagaman sosial budaya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* dengan kategori nilai tinggi

ada 9 orang siswa (29,03 %), nilai sedang ada 17 orang siswa (54,84 %), dan nilai yang tergolong rendah ada 5 orang siswa (16,13 %).

2. Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran IPS Kelas IV.B di MIN 2 Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-27 Juli 2018 di kelas IV.B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS materi Keberagaman sosial budaya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi. Langkah kedua peneliti kesempatan kepada siswa yang belum mengerti untuk bertanya kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi keberagaman sosial budaya. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan tersebut.

Pada pertemuan ke tiga pada hari Senin, tanggal 23 Juli 2018, *pos-test* dilaksanakan. peneliti memberikan soal yang yang menjadi total ukur peneliti

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dan semangat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional, ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa mulai berantusias, semangat, dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Take and Give* kelas IV B di MIN 2 Kota Palembang yang berjumlah 31 orang siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa di Kelas IV.B yang Tidak Menerapkan
Model Pembelajaran *Take and Give*

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Iqbal	75
2.	Aisyah Zsa Regita Meizani	60

3.	Aletia Fina Marezza	80
4.	Almira Amani Faatiha	80
5.	Auliza Defitra Fahira	65
6.	Fanzya Azzahra Putri	85
7.	Farel Febriansyah	65
8.	M. Adly Al Hadi	65
9.	M. Afgan Al Fajri	60
10.	M. Akbar Ramadhan	80
11.	M. Alhadi	75
12.	M. Ali Umar	60
13.	M. Rizky Fanca Putra	90
14.	M. Satria Pratama	70
15.	M. Alief Habibi	75
16.	Meilani Putri	80
17.	MHD. Ibnu Rasya Al Faiz	75
18.	M. Aban Aqillah	75
19.	M. Raafi Firjatulla	80
20.	Nabila Aqila	60

21.	Nyayu Nurul Hikmah Sari	70
22.	Puja Azzaria Gaufi	80
23.	Ramos Rizky	85
24.	Revania Shabilla Siregar	75
25.	Rika Bunga Cinta Ramadhan	70
26.	Rusdy Junaidi	90
27.	Saffanah Azzahra	85
28.	Syifa Aqillah Ulfitria	85
29.	Syifa Rifana Putri	90
30.	Tommi Al Fan	80
31.	Zahra Nuri Raniha	60

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Model Pembelajaran *Take and give* Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

75 60 80 80 65 85 65 65 60 80

75 60 90 70 75 80 75 75 80 60

70 80 85 75 70 90 70 90 85 85

90

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 60 60 60 65 65 65 70 70 70

70 75 75 75 75 75 75 80 80 80

80 80 80 85 85 85 85 90 90 90

90

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give*

NO	Nilai Tes	Frekuensi
1	60	4
2	65	3
3	70	4
4	75	6
5	80	6
6	85	4
7	90	4
Jumlah		N=31

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
90-95	4	92,5	34	10	4	20
84-89	4	86,5	2	6	1	6

78-83	6	80,5	1	0	0	0
72-77	6	(M) 74,5	0	-6	1	6
66-71	4	68,5	-1	-6	4	12
60-65	7	62,5	-2	-18	9	54
Jumlah	N= 31			$\Sigma fy' = (-14)$		$\Sigma fy'^2 = 98$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fy' = (-14)$, $\Sigma fy'^2 = 98$ dan $N = 31$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar kontrol).

a. Mencari Mean Variabel Y

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\
 &= 74,5 + 6 \left(\frac{-14}{31} \right) \\
 &= 74,5 + 6 \times (-0,452) \\
 &= 74,5 + (-2,712) \\
 &= 74,05 \text{ dibulatkan menjadi } 74
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right)^2} = 6 \sqrt{\frac{98}{31} - \left(\frac{-14}{31} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{3,161 - (-0,452)^2} = 6 \sqrt{3,161 - (0,204304)} \\
 &= 6 \sqrt{2,956696}
 \end{aligned}$$

$$= 6 \times 1,7195$$

$$= 10,317 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

- c. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa ke dalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD keatas}$	$= \text{Tinggi}$
$M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$	$= \text{Sedang}$
$M - 1 \text{ SD kebawah}$	$= \text{Rendah}$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$74 + 1 (10) = 84 \text{ ke atas}$	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai tinggi
$65 \text{ s/d } 83$	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai sedang
$74 - 1 (10) = 64 \text{ ke bawah}$	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan metode konvensional Kelas IV.B MIN 2 Kota Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenai keberagaman suku bangsa	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	8	25,81 %
2	Sedang	19	61,29 %
3	Rendah	4	12,90 %
Jumlah		N = 31	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan kategori nilai tinggi ada 8 orang siswa (25,81 %), nilai sedang ada 19 orang siswa (61,29 %), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (12,90 %).

Dari data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *take and give*) di atas, dapat diinterpretasikan bahwa ada

perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 84 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 74.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.:

1. Uji Hipotesis (Uji “T”)

Berikut ini hipotesis yang akan di uji kebenarannya menggunakan rumus uji “T” atau test “T” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang.

2. Uji “T” *Post-Test* Kelas Eksperimen

Data *posttest* diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *posttest* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa.

Berikut adalah hasil post-test siswa kelas IV.A MIN 2 Kota Palembang:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Menerapkan
Model Pembelajaran *Take and Give*

No	NAMA	NILAI
1.	Adinda Afiah	70
2.	Ahmad Addin Semidang	85
3.	Ahmad Dzaki Aqila	60
4.	Ahmad Jabbar Semidang	70
5.	Aisyah Pratiwi	80
6.	Al Zhafir Medi Saputra	100
7.	Assyifa Ghaida Nur Azkya	75
8.	Athia Putri Shazia	100
9.	Ayesha Khaira Putri	85
10.	Dalayah Zhafirah	80
11.	Dinda Bkti Rahayu	80
12.	Disya Aura Mutia Khanza	85
13.	Dyzart Tazckya Elhambra	100
14.	Eliza Trianova	100
15.	Jihan Ghaisani	70
16.	Lutfia Fatika Anhar	85
17.	M. Bintang Angkasa	90
18.	M. Juanda Holwi	90
19.	M. Syahid Damantyo	95
20.	M. Raihan Ramadhan	95
21.	Masayu Nailatuzahra	75
22.	Meisya Devira	100
23.	M. Wildan	100

24.	M. Hajier	85
25.	Mutira Khairunnisa	100
26.	Naufal Faiz Muzhoffar	70
27.	Radja At-Tariq	95
28.	Raffah Adiansyah	85
29.	Ramiro Zhafran	95
30.	Sutan Liyan	100
31.	Syifa Assatira	100

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

70 85 60 70 80 100 75 100 85 80
80 85 100 100 70 85 90 90 95 95
75 100 100 85 100 70 95 85 95 100
100

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 70 70 70 70 75 75 80 80 80
85 85 85 85 85 85 90 90 95 95
95 95 100 100 100 100 100 100 100 100
100

Dari data mentah *post-test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya menentukan:

- a. Menentukan *range* $(R) = H - L + 1$

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 60 + 1 = 41$$

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 31$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,491$$

$$= 1 + 4,97$$

$$= 5,97 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{41}{6} = 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi, interval kelasnya adalah 7 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data *post-test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x'²	fx'²
95-101	13	98	2	26	4	52
88-94	2	91	1	2	1	2
81-87	6	(M) 84	0	0	0	0

74-80	5	77	-1	-5	1	5
67-73	4	70	-2	-8	4	16
60-66	1	63	-3	-3	9	9
Jumlah	N= 31			$\Sigma fx' = 12$		$\Sigma fx'^2 = 84$

Dari tabel nilai *post-test* siswa kelas kontrol diatas pada materi sifat dan kegunaannya, yaitu:

$$\Sigma fx' = (12) \quad i = 7 \quad N = 31 \quad \Sigma fx'^2 = 84 \quad M' = 84$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel I:

$$\begin{aligned} M_1 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\ &= 84 + 7 \left(\frac{12}{31} \right) \\ &= 84 + 7(0,387096774) \\ &= 84 + 2,709677419 \\ &= 86,71 \end{aligned}$$

d. Menentukan Standar Deviasi Variabel X:

$$e. \quad SD_x = i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2} = 7 \sqrt{\frac{84}{31} - \left(\frac{12}{31} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 7\sqrt{2,71 - (0,39)^2} = 7\sqrt{2,71 + 0,15} \\
&= 7\sqrt{3,85} \\
&= 7 \times 1,96 \\
&= 13,72
\end{aligned}$$

f. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,72}{\sqrt{31-1}} = \frac{13,72}{\sqrt{30}} = \frac{13,72}{5,48} = 2,50$$

1. Uji “T” *Post-Test* Kelas Kontrol

Data *post-test* diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *post-test* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas IV. B MIN 2 Kota Palembang.

Tabel 4.11
Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol (IV. B)
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Iqbal	75
2.	Aisyah Zsa Regita Meizani	60
3.	Aletia Fina Marezza	80
4.	Almira Amani Faatiha	80

5.	Auliza Defitra Fahira	65
6.	Fanzya Azzahra Putri	85
7.	Farel Febriansyah	65
8.	M. Adly Al Hadi	65
9.	M. Afgan Al Fajri	60
10.	M. Akbar Ramadhan	80
11.	M. Alhadi	75
12.	M. Ali Umar	60
13.	M. Rizky Fanca Putra	90
14.	M. Satria Pratama	70
15.	M. Alief Habibi	75
16.	Meilani Putri	80
17.	MHD. Ibnu Rasya Al Faiz	75
18.	M. Aban Aqillah	75
19.	M. Raafi Firjatulla	80
20.	Nabila Aqila	60
21.	Nyayu Nurul Hikmah Sari	70
22.	Puja Azzaria Gaufi	80

23.	Ramos Rizky	85
24.	Revania Shabilla Siregar	75
25.	Rika Bunga Cinta Ramadhan	70
26.	Rusdy Junaidi	90
27.	Saffanah Azzahra	85
28.	Syifa Aqillah Ulfitria	85
29.	Syifa Rifana Putri	90
30.	Tomi Al Fan	80
31.	Zahra Nuri Raniha	60

Nilai di atas disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

75 60 80 80 65 85 65 65 60 80

75 60 90 70 75 80 75 75 80 60

70 80 85 75 70 90 70 90 85 85

90

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 60 60 60 65 65 65 70 70 70

70 75 75 75 75 75 75 80 80 80

80 80 80 85 85 85 85 90 90 90

90

Dari data mentah *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan:

- a. Menentukan *range* $(R) = H - L + 1$

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$R = H - L + 1$

$$R = 90 - 60 + 1 = 31$$

$K = 1 + 3,33 \log N$

$$= 1 + 3,33 \log 31$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,491$$

$$= 1 + 4,97$$

$$= 5,97 \text{ dbulatkan menjadi } 6$$

- b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{31}{6} = 5,17 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi, interval kelasnya adalah 6 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut;

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y'²	fy'²
90-95	4	92,5	34	10	4	20
84-89	4	86,5	2	6	1	6
78-83	6	80,5	1	0	0	0
72-77	6	(M) 74,5	0	-6	1	6
66-71	4	68,5	-1	-6	4	12
60-65	7	62,5	-2	-18	9	54
Jumlah	N= 31			Σfy'=-14		Σfy'²=98

Dari tabel nilai *post-test* siswa kelas kontrol diatas pada materi mengenal badan tumbuhan, yaitu:

$$\Sigma fy' = (-14) \quad i = 6 \quad N = 31 \quad \Sigma fy^2 = 98 \quad M' = 74,5$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel II:

$$\begin{aligned} M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\ &= 74,5 + 6 \left(\frac{-14}{31} \right) \\ &= 74,5 + 6 \times (-0,452) \\ &= 74,5 + (-2,712) \\ &= 74,05 \end{aligned}$$

d. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned} SD_2 &= i \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right)^2} = 6 \sqrt{\frac{98}{31} - \left(\frac{-14}{31} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{3,161 - (-0,452)^2} = 6 \sqrt{3,161 - (0,204304)} \\ &= 6 \sqrt{2,956696} \\ &= 6 \times 1,7195 \\ &= 10,32 \end{aligned}$$

e. Mencari *Standar Error Mean* Variabel II:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,32}{\sqrt{31-1}} = \frac{10,32}{\sqrt{30}} = \frac{10,32}{5,48} = 1,88$$

f. Mencari *Standar Error Perbedaan mean* Variabel I dan Mean Variabel II,

dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{SEM} &= \sqrt{\text{SEM1} + \text{SEM2}} = \sqrt{(2,50)^2 + (1,88)^2} \\ &= \sqrt{6,25 + 3,53} = \sqrt{9,78} \\ &= 3,13 \end{aligned}$$

g. Mencari “t” atau “t_o”

$$t_o = \frac{M1 - M2}{\text{SEM}} = \frac{86,71 - 74,05}{3,13} = \frac{12,66}{3,13}$$

$$t_o = 4,045$$

h. Memberikan interpretasi terhadap “t_o”

Df atau db = (N1 + N2 - 2) = 31 + 31 - 2 = 60 (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df sebesar 60 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5%, t_t = 2.00

Pada taraf signifikansi 1%, t_t = 2.66

Karena “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu t_o = 4,045) adalah lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%), dengan rincian:

$$2,00 < 4,045 > 2,66$$

i. Menarik Kesimpulan

Hasil belajar siswa kelas IV.A (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran *take and give* yaitu memperoleh nilai rata-rata 87, tergolong tinggi ada 9 orang siswa dengan presentase 29,03%, tergolong sedang ada 17 orang siswa dengan presentase 54,84%, dan tergolong rendah ada 5 orang siswa dengan presentase 16,13%. Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV.B (kelas kontrol) yang tidak menggunakan model pembelajaran *take and give* yaitu memperoleh nilai rata-rata 74 tergolong tinggi ada 8 orang siswa dengan presentase 25,81%, tergolong sedang ada 19 orang siswa dengan presentase 61,29%, dan tergolong rendah ada 4 orang siswa dengan presentase 12,90%, Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *post-test*.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang tidak diterima/ditolak, dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model

pembelajaran *take and give* kelas IV pada mata pelajaran IPS materi

Keberagaman sosial budaya di MIN 2 Kota Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV.A pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* di MIN 2 Kota Palembang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 84, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 9 orang siswa (29,03 %), skor sedang 17 orang siswa (54,84 %), dan skor rendah 5 orang siswa (16,13 %).
2. Hasil Belajar siswa kelas IV.B pada mata pelajaran IPS dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* di MIN 2 Kota Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yakni 74, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 8 orang siswa (25,81 %), nilai sedang ada 19 orang siswa (61,29 %), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (12,90 %).

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MIN 2 Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji “t” di dapatkan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_0 = 4,045$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel Nilai t ($ttts\ 5\% = 2,00$ dan $ttts\ 1\% = 2,66$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada tt yaitu $2,00 < 4,045 > 2,66$

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan model-model pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran. agar siswa lebih termotivasi dan proses pembelajaran menjadi optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* karena bisa meningkatkan hasil belajar Siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam belajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa. Model ini diharapkan menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk menggunakan model yang tepat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar pada bagian kognitif siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV.A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia
- Akham, Hawi. 2007. *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*, Palembang: IAIN Rafah Press
- Annur, Saipul. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: IAIN Rafah Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, 2008. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima
- Craft, Anna. 2003. *Membangun Kreativitas Anak*, Depok: Inisiasi Press
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi*, Yogyakarta: Gava Media
- Dhamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud, 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. V, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, 2007. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Depdiknas *Ilmu*
- Djamarah, 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Bandung: Alfabeta

-----, 2010. *Guru Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Dr. Rusman, 2016. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filsafat Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta

Haris, Abdul dan Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*, cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara

Hertina, Ety. 2013. *Pemanfaatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Aktivitas belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN 22 Talang Kelap Banyuasin*, Palembang, Universitas UIN Rafah

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ismail,Fajr. 2016. *Statistika*, Palembang:Karya Sukses Mandiri

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Gravindo Press

Miftahul, Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Penata Aksara

Mirwansyah. 2014. *Penerapan Metode Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb melalui Menghafal Asmaul Husna di MIN 1 Teladan Palembang* , Palembang, Universitas UIN Rafah

- Mudyahardjo. 2014. *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarsa
- Muliasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Ilmu
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin: Sipta Cendekia
- Rosidah. 2013. *Studi Komparasi Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Learning Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fiqh di MTS Paradigma Palembang*, Palembang: Universitas UIN Rafah
- Rifky Agung, Dwi. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Indralaya Ogan Ilir*, Palembang, UIN Rafah
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana
- Sara, Yuni. 2011. *Penerapan Model Take and Give dalam Menjelaskan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Iftidaiyah Azizah Palembang*, Palembang UIN Rafah

Santoso, Ananda. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. - Surabaya: Pustaka

Dua

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka

Cipta

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsisno

Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:

Alfabeta

Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press

Sukmadinata. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group

Supardan, Dadang. 20015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Suprijono, Agus. 2006. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Jakarta: Pustaka Pelajar

Supratiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media

Syafaat, Imam. 2016. *Pengaruh Model pembelajaran Time Token Ariend Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang* Palembang, Universitas UIN Rafah

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Permendikbud No. 22 Th. 2016)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Keberagaman Sosial Budaya
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video tersebut siswa :

- a. Mengetahui berbagai macam keberagaman sosial dan budaya di Indonesia melalui video yang telah ditampilkan
- b. Mengambil kesimpulan dari video keberagaman sosial dan budaya
- c. Memahami keberagaman sosial dan budaya melalui video yang telah ditampilkan

B. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.2.1 Siswa dapat menyebutkan keberagaman sosial

3.2.2 Siswa dapat menyebutkan keberagaman budaya

4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial melalui video yang ditampilkan

4.2.2 Mengidentifikasi keberagaman budaya melalui video yang ditampilkan

C. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman sosial adalah keberagaman yang berbeda-beda yang ada di masyarakat. Keberagaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Keberagaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, hal ini berkaitan dengan tingkat peradapan kelompok, suku bangsa di Indonesia yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan keberagaman sosial budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, pakaian dalam suatu masyarakat atau ruang lingkup tertentu.

Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar diseluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing. Berikut contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia dan ciri khas yang dimilikinya.

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas, yaitu Sekaten
- Suku betawi memiliki pertunjukkan khas, yaitu onde-onde

- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam, dan putih

Ada beberapa bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah. Ada bahasa daerah dari Jawa yang disebut bahasa Jawa, bahasa Sunda dari Jawa Barat, bahasa Batak dari Sumatera Utara, dan bahasa Minahasa dari Sulawesi Utara.

2. Tarian Daerah

Tarian daerah adalah tarian-tarian yang ada di suatu daerah. Contohnya tarian piring dari Sumatera Barat, tarian Jaipong dari DKI Jakarta, tarian Tanggai dari Palembang dan lain-lain.

3. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang ada di tiap daerah dengan syair menggunakan bahasa daerah setempat. Contohnya lagu daerah antara lain Ampar- Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Ya saman dari Palembang, Tokecang angklung dari Jawa Barat dan lain-lain.

4. Pertunjukkan Rakyat

Pertunjukkan rakyat biasanya dipentaskan pada waktu penduduk setempat memiliki hajatan atau melaksanakan upacara adat. Contohnya ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah dan di Yogyakarta.

5. Upacara Adat

Upacara adat biasanya dilakukan di masyarakat contohnya upacara adat perkawinan di Palembang pengantin memakai songket, di Suku Jawa pengantin pria dan wanita saling melempar daun sirih dan lain-lain. Upacara adat kelahiran, diadakan upacara syukuran atau potong rambut untuk

membuang penyakit. Upacara adat kematian contohnya di Bali, jenazah orang meninggal di bakar dengan upacara yang disebut Ngaben.

Contoh upacara lainnya yaitu;

- a. Upacara Sedekah Bumi
- b. Upacara Adat Bonga Padi
- c. Upacara Adat Tron U Blang
- d. Upacara Sedekah Gunung
- e. Upacara Sedekah Laut

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Take and Give*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

E. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, gambar keberagaman sosial dan budaya
2. Alat : speaker, infocus, laptop, spidol dan penghapus
3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)
4. Sumber :
 - Buku paket Guru dan Siswa : *Keberagaman Sosial dan Budaya kelas IV* (Buku Aktif Belajar IPS Kurikulum KTSP 2012, Solo, Februari 2012)

Buku paket Guru tema 1 : *Keberagaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal kelas IV* (Buku Penilaian Bupena Kurikulum 2013, Jakarta, Juni 2016

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan berdo'a sebelum memulai pelajaran • Mengisi absen (persepsi) • Menata kelas sampai kondusif • Menyampaikan materi pembelajaran • Apersepsi : “anak-anak siapa yang tau apa itu Keberagaman Sosial dan Budaya?” • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu. • Guru menjelaskan materi yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai. • Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit. Kartu dibuat dengan ukuran + 10x15 cm sebanyak siswa dikelas. Tiap kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan kartu lainnya. • Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Demikia seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). • Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak sesuai denga kartunya masing-masing. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahama da memberikan penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dari awal sampai kegiatan akhir • guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • sebelum pelajaran berakhir guru terus menerus memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mengetahui keberagaman sosial dan budaya • mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam dan do'a. 	10 menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : tes lisan

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : butir soal pilihan ganda / LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Permendikbud No. 22 Th. 2016)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Keberagaman Sosial Budaya
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video tersebut siswa :

- a. Mengetahui berbagai macam keberagaman sosial dan budaya di Indonesia melalui video yang telah ditampilkan
- b. Mengambil kesimpulan dari video keberagaman sosial dan budaya
- c. Memahami keberagaman sosial dan budaya melalui video yang telah ditampilkan

B. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.2.3 Siswa dapat menjelaskan keberagaman sosial

4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2.3 Mendemonstrasikan keberagaman sosial melalui video yang ditampilkan

C. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman sosial adalah keberagaman yang berbeda-beda yang ada di masyarakat. Keberagaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Keberagaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, hal ini berkaitan dengan tingkat peradapan kelompok, suku bangsa di Indonesia yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan keberagaman sosial budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, pakaian dalam suatu masyarakat atau ruang lingkup tertentu.

Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar diseluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing. Berikut contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia dan ciri khas yang dimilikinya.

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas, yaitu Sekaten
- Suku betawi memiliki pertunjukkan khas, yaitu onde-onde
- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam, dan putih

Ada beberapa bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

6. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah. Ada bahasa daerah dari Jawa yang disebut bahasa Jawa, bahasa Sunda dari Jawa Barat, bahasa Batak dari Sumatera Utara, dan bahasa Minahasa dari Sulawesi Utara.

7. Tarian Daerah

Tarian daerah adalah tarian-tarian yang ada di suatu daerah. Contohnya tarian piring dari Sumatera Barat, tarian Jaipong dari DKI Jakarta, tarian Tanggai dari Palembang dan lain-lain.

8. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang ada di tiap daerah dengan syair menggunakan bahasa daerah setempat. Contohnya lagu daerah antara lain Ampar- Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Ya saman dari Palembang, Tokecang angklung dari Jawa Barat dan lain-lain.

9. Pertunjukkan Rakyat

Pertunjukkan rakyat biasanya dipentaskan pada waktu penduduk setempat memiliki hajatan atau melaksanakan upacara adat. Contohnya ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah dan di Yogyakarta.

10. Upacara Adat

Upacara adat biasanya dilakukan di masyarakat contohnya upacara adat perkawinan di Palembang pengantin memakai songket, di Suku Jawa pengantin pria dan wanita saling melempar daun sirih dan lain-lain. Upacara adat kelahiran, diadakan upacara syukuran atau potong rambut untuk membuang penyakit. Upacara adat kematian contohnya di Bali, jenazah orang meninggal di bakar dengan upacara yang disebut Ngaben.

Contoh upacara lainnya yaitu;

- a. Upacara Sedekah Bumi
- b. Upacara Adat Bonga Padi
- c. Upacara Adat Tron U Blang
- d. Upacara Sedekah Gunung
- e. Upacara Sedekah Laut

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *Take and Give*
Metode : Tanya Jawab dan Penugasan

E. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, gambar keberagaman sosial dan budaya
2. Alat : speaker, infocus, laptop, spidol dan penghapus
3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)
4. Sumber :

➤ Buku paket Guru dan Siswa : *Keberagaman Sosial dan Budaya kelas IV* (Buku Aktif Belajar IPS Kurikulum KTSP 2012, Solo, Februari 2012)

Buku paket Guru tema 1 : *Keberagaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal kelas IV* (Buku Penilaian Bupena Kurikulum 2013, Jakarta, Juni 2016

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam dan berdo'a sebelum memulai pelajaran• Mengisi absen (persepsi)• Menata kelas sampai kondusif• Menyampaikan materi pembelajaran• Apersepsi : “anak-anak siapa yang tau apa itu Keberagaman Sosial?”• Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.• Guru menjelaskan materi yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai.• Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit. Kartu dibuat dengan ukuran + 10x15 cm sebanyak siswa dikelas. Tiap kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan kartu lainnya.• Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.• Demikia seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take</i>	50 menit

	<p><i>and give).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya masing-masing. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dari awal sampai kegiatan akhir • guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • sebelum pelajaran berakhir guru terus menerus memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mengetahui keberagaman sosial dan budaya • mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam dan do'a. 	11 menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis

✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

✓ Pengetahuan : tes tertulis

✓ Keterampilan : tes lisan

3. Instrumen Penilaian

✓ Pengetahuan : butir soal pilihan ganda / LKS (terlampir)

✓ Keterampilan : tertuli

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Permendikbud No. 22 Th. 2016)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Keberagaman Sosial Budaya
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : III
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video tersebut siswa :

1. Mengetahui berbagai macam keberagaman sosial dan budaya di Indonesia melalui video yang telah ditampilkan
2. Mengambil kesimpulan dari video keberagaman sosial dan budaya
3. Memahami keberagaman sosial dan budaya melalui video yang telah ditampilkan

B. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.2.4 Siswa dapat menjelaskan keberagaman budaya

4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2.4 Mendemonstrasikan keberagaman budaya melalui video yang ditampilkan

C. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman sosial adalah keberagaman yang berbeda-beda yang ada dimasyarakat keberagaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Keberagaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, hal ini berkaitan dengan tingkat peradapan kelompok, suku bangsa di Indonesia yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan keberagaman sosial budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, pakaian dalam suatu masyarakat atau ruang lingkup tertentu.

Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar diseluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing. Berikut contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia dan ciri khas yang dimilikinya.

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas, yaitu Sekaten
- Suku betawi memiliki pertunjukkan khas, yaitu onde l-ondel

- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam, dan putih

Ada beberapa bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah. Ada bahasa daerah dari Jawa yang disebut bahasa Jawa, bahasa Sunda dari Jawa Barat, bahasa Batak dari Sumatera Utara, dan bahasa Minahasa dari Sulawesi Utara.

2. Tarian Daerah

Tarian daerah adalah tarian-tarian yang ada di suatu daerah. Contohnya tarian piring dari Sumatera Barat, tarian Jaipong dari DKI Jakarta, tarian Tanggai dari Palembang dan lain-lain.

3. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang ada di setiap daerah dengan syair menggunakan bahasa daerah setempat. Contohnya lagu daerah antara lain Ampar- Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Ya saman dari Palembang, Tokecang angklung dari Jawa Barat dan lain-lain.

4. Pertunjukan Rakyat

Pertunjukan rakyat biasanya dipentaskan pada waktu penduduk setempat memiliki hajatan atau melaksanakan upacara adat. Contohnya ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah dan di Yogyakarta.

5. Upacara Adat

Upacara adat biasanya dilakukan dimasyarakat contohnya upacara adat perkawinan di Palembang pengantin memakai songket, di Suku Jawa pengantin pria dan wanita saling melempar daun sirih dan lain-lain. Upacara adat kelahiran, diadakan upacara syukuran atau potong rambut untuk membuang penyakit. Upacara adat kematian contohnya di Bali, jenazah orang meninggal di bakar dengan upacara yang disebut Ngaben.

Contoh upacara lainnya yaitu;

- a. Upacara Sedekah Bumi
- b. Upacara Adat Bonga Padi
- c. Upacara Adat Tron U Blang
- d. Upacara Sedekah Gunung
- e. Upacara Sedekah Laut

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *Take and Give*
Metode : Tanya Jawab dan Penugasan

E. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, gambar keberagaman sosial dan budaya
2. Alat : speaker, infocus, laptop, spidol dan penghapus
3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)

4. Sumber :

- Buku paket Guru dan Siswa : *Keberagaman Sosial dan Budaya kelas IV* (Buku Aktif Belajar IPS Kurikulum KTSP 2012, Solo, Februari 2012)

Buku paket Guru tema 1 : *Keberagaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal kelas IV* (Buku Penilaian Bupena Kurikulum 2013, Jakarta, Juni 2016

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam dan berdo'a sebelum memulai pelajaran• Mengisi absen (persepsi)• Menata kelas sampai kondusif• Menyampaikan materi pembelajaran• Apersepsi : “anak-anak siapa yang tau apa itu Keberagaman budaya?• Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan media yang terbuat dari kartu.• Guru menjelaskan materi yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai.• Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit. Kartu dibuat dengan ukuran + 10x15 cm sebanyak siswa dikelas. Tiap	50 menit

	<p>kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan kartu lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh. • Demikia seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>). • Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak sesuai denga kartunya masing-masing. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahama da memberikan penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dari awal sampai kegiatan akhir • guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • sebelum pelajaran berakhir guru terus menerus memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mengetahui keberagaman sosial dan budaya • mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam dan do'a. 	12 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : tes lisan

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : butir soal pilihan ganda / LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Permendikbud No. 22 Th. 2016)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IV / I
Tema : Keberagaman Sosial Budaya
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke : I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video tersebut siswa :

- a. Mengetahui berbagai macam keberagaman sosial dan budaya di Indonesia melalui video yang telah ditampilkan

- b. Mengambil kesimpulan dari video keberagaman sosial dan budaya
- c. Memahami keberagaman sosial dan budaya melalui video yang telah ditampilkan

B. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.2.1 Siswa dapat menyebutkan keberagaman sosial

3.2.2 Siswa dapat menyebutkan keberagaman budaya

4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial melalui video yang ditampilkan

4.2.2 Mengidentifikasi keberagaman budaya melalui video yang ditampilkan

C. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman sosial adalah keberagaman yang berbeda-beda yang ada dimasyarakat keberagaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Keberagaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, hal ini berkaitan dengan tingkat peradapan kelompok, suku bangsa di Indonesia yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan keberagaman sosial budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, pakaian dalam suatu masyarakat atau ruang lingkup tertentu.

Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar diseluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing. Berikut contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia dan ciri khas yang dimilikinya.

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas, yaitu Sekaten
- Suku betawi memiliki pertunjukkan khas, yaitu onde l-ondel
- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam, dan putih

Ada beberapa bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat disuatu daerah. Ada bahasa daerah dari Jawa yang disebut bahasa Jawa, bahasa Sunda dari Jawa Barat, bahasa Batak dari Sumatera Utara, dan bahasa Minahasa dari Sulawesi Utara.

2. Tarian Daerah

Tarian daerah adalah tarian-tarian yang ada disuatu daerah. Contohnya tarian piring dari Sumatra Barat, tarian Jaipong dari DKI Jakarta, tarian Tanggai dari Palembag dan lain-lain.

3. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang ada ditiap daerah dengan syair menggunakan bahasa daerah setempat. Contohnya lagu daerah antara lain

Ampar- Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Ya saman dari Palembang, Tokecang angklung dari Jawa Barat dan lain-lain.

4. Pertunjukkan Rakyat

Pertunjukkan rakyat biasanya dipentaskan pada waktu penduduk setempat memiliki hajatan atau melaksanakan upacara adat. Contohnya ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah dan di Yogyakarta.

5. Upacara Adat

Upacara adat biasanya dilakukan dimasyarakat contohnya upacara adat perkawinan di Palembang pengantin memakai songket, di Suku Jawa pengantin pria dan wanita saling melempar daun sirih dan lain-lain. Upacara adat kelahiran, diadakan upacara syukuran atau potong rambut untuk membuang penyakit. Upacara adat kematian contohnya di Bali, jenazah orang meninggal di bakar dengan upacara yang disebut Ngaben.

Contoh upacara lainnya yaitu;

- a. Upacara Sedekah Bumi
- b. Upacara Adat Bonga Padi
- c. Upacara Adat Tron U Blang
- d. Upacara Sedekah Gunung
- e. Upacara Sedekah Laut

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode :Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

E. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, gambar keberagaman sosial dan budaya

2. Alat : speaker, infocus, laptop, spidol dan penghapus

3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)

4. Sumber :

- Buku paket Guru dan Siswa : *Keberagaman Sosial dan Budaya kelas IV* (Buku Aktif Belajar IPS Kurikulum KTSP 2012, Solo, Februari 2012)

Buku paket Guru tema 1 : *Keberagaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal kelas IV* (Buku Penilaian Bupena Kurikulum 2013, Jakarta, Juni 2016

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam dan berdo'a sebelum memulai pelajaran• Mengisi absen (persepsi)• Menata kelas sampai kondusif• Menyampaikan materi pembelajaran• Apersepsi : “anak-anak siapa yang tau apa itu Keberagaman Sosial dan Budaya?”• Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati keragaman sosial dan budaya yang ditampilkan	50 menit

	<p>Menanya (memberikan motivasi agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan tanya jawab antar teman tentang keragaman sosial dan budaya yang telah diamati <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang keberagaman sosial budaya dimasyarakat. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi keberagaman sosial dan budaya di lembar kerja siswa (LKS) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa menyebutkan ulang keragaman sosial dan budaya dari penjelasan tadi 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dari awal sampai kegiatan akhir • guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • sebelum pelajaran berakhir guru terus menerus memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mengetahui keberagaman sosial dan budaya • mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam dan do'a. 	<p>13 menit</p>

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : tes lisan

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : butir soal pilihan ganda / LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Permendikbud No. 22 Th. 2016)

Nama Satuan Pendidikan	: MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: Keberagaman Sosial Budaya
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsa
Pertemuan Ke	: II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video tersebut siswa :

- a. Mengetahui berbagai macam keberagaman sosial dan budaya di Indonesia melalui video yang telah ditampilkan
- b. Mengambil kesimpulan dari video keberagaman sosial dan budaya
- c. Memahami keberagaman sosial dan budaya melalui video yang telah ditampilkan

B. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.2.2 Siswa dapat menjelaskan keberagaman sosial

4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2.3 Mendemonstrasikan keberagaman sosial melalui video yang ditampilkan

C. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman sosial adalah keberagaman yang berbeda-beda yang ada dimasyarakat keberagaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Keberagaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, hal ini berkaitan dengan tingkat peradapan kelompok, suku bangsa di Indonesia yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan keberagaman sosial budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, pakaian dalam suatu masyarakat atau ruang lingkup tertentu.

Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar diseluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing. Berikut contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia dan ciri khas yang dimilikinya.

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas, yaitu Sekaten
- Suku betawi memiliki pertunjukkan khas, yaitu onde l-ondel
- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam, dan putih

Ada beberapa bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah. Ada bahasa daerah dari Jawa yang disebut bahasa Jawa, bahasa Sunda dari Jawa Barat, bahasa Batak dari Sumatera Utara, dan bahasa Minahasa dari Sulawesi Utara.

2. Tarian Daerah

Tarian daerah adalah tarian-tarian yang ada di suatu daerah. Contohnya tarian piring dari Sumatera Barat, tarian Jaipong dari DKI Jakarta, tarian Tanggai dari Palembang dan lain-lain.

3. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang ada di tiap daerah dengan syair menggunakan bahasa daerah setempat. Contohnya lagu daerah antara lain Ampar- Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Ya saman dari Palembang, Tokecang angklung dari Jawa Barat dan lain-lain.

4. Pertunjukkan Rakyat

Pertunjukkan rakyat biasanya dipentaskan pada waktu penduduk setempat memiliki hajatan atau melaksanakan upacara adat. Contohnya ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah dan di Yogyakarta.

5. Upacara Adat

Upacara adat biasanya dilakukan dimasyarakat contohnya upacara adat perkawinan di Palembang pengantin memakai songket, di Suku Jawa pengantin pria dan wanita saling melempar daun sirih dan lain-lain. Upacara adat kelahiran, diadakan upacara syukuran atau potong rambut untuk membuang penyakit. Upacara adat kematian contohnya di Bali, jenazah orang meninggal di bakar dengan upacara yang disebut Ngaben.

Contoh upacara lainnya yaitu;

- a. Upacara Sedekah Bumi
- b. Upacara Adat Bonga Padi
- c. Upacara Adat Tron U Blang
- d. Upacara Sedekah Gunung
- e. Upacara Sedekah Laut

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

E. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, gambar keberagaman sosial dan budaya
2. Alat : speaker, infocus, laptop, spidol dan penghapus
3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)

4. Sumber :

- Buku paket Guru dan Siswa : *Keberagaman Sosial dan Budaya kelas IV* (Buku Aktif Belajar IPS Kurikulum KTSP 2012, Solo, Februari 2012)

Buku paket Guru tema 1 : *Keberagaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal kelas IV* (Buku Penilaian Bupena Kurikulum 2013, Jakarta, Juni 2016

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran• Mengisi absen (persepsi)• Menata kelas sampai kondusif• Menyampaikan materi pembelajaran• Apersepsi : “anak-anak siapa yang tau apa itu Keberagaman Sosial ?• Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati keragaman sosial yang ditampilkan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan tanya jawab antar teman tentang keragaman sosial yang telah diamati• Siswa dipancing untuk bertanya tentang	50 menit

	<p>keberagaman sosial dimasyarakat</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendemonstrasikan keberagaman sosial yang ada dimasyarakat • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang keberagaman sosial <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi keberagaman sosial dan budaya di lembaran kerja siswa (LKS) <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru bersama-sama siswa menyebutkan ulang keragaman sosial dari penjelasan tadi.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dari awal sampai kegiatan akhir • guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • sebelum pelajaran berakhir guru terus menerus memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mengetahui keberagaman sosial dan budaya • mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam dan do'a. 	14 menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : tes lisan

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : butir soal pilihan ganda / LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Permendikbud No. 22 Th. 2016)

Nama Satuan Pendidikan	: MIN 2 Model Palembang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: Keberagaman Sosial Budaya
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsaku
Pertemuan Ke	: III
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat video tersebut siswa :

- a. Mengetahui berbagai macam keberagaman sosial dan budaya di Indonesia melalui video yang telah ditampilkan
- b. Mengambil kesimpulan dari video keberagaman sosial dan budaya
- c. Memahami keberagaman sosial dan budaya melalui video yang telah ditampilkan

B. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

3.2.4 Siswa dapat menjelaskan keberagaman budaya

4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2.4 Mendemonstrasikan keberagaman budaya melalui video yang ditampilkan

C. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Keberagaman Sosial Budaya

Keberagaman sosial adalah keberagaman yang berbeda-beda yang ada di masyarakat. Keberagaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Keberagaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya, hal ini berkaitan dengan tingkat peradapan kelompok, suku bangsa di Indonesia yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan keberagaman sosial budaya adalah sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman seperti suku, adat, bahasa, pakaian dalam suatu masyarakat atau ruang lingkup tertentu.

Suku merupakan sekelompok manusia yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Indonesia memiliki suku bangsa yang beragam. Suku bangsa yang tersebar diseluruh provinsi memiliki ciri khas masing-masing. Berikut contoh keberagaman suku bangsa di Indonesia dan ciri khas yang dimilikinya.

- Suku Jawa memiliki upacara adat yang khas, yaitu Sekaten
- Suku betawi memiliki pertunjukkan khas, yaitu onde l-ondel
- Suku Asmat biasanya menghias tubuh mereka dengan warna merah, hitam, dan putih

Ada beberapa bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah. Ada bahasa daerah dari Jawa yang disebut bahasa Jawa, bahasa Sunda dari Jawa Barat, bahasa Batak dari Sumatera Utara, dan bahasa Minahasa dari Sulawesi Utara.

2. Tarian Daerah

Tarian daerah adalah tarian-tarian yang ada di suatu daerah. Contohnya tarian piring dari Sumatera Barat, tarian Jaipong dari DKI Jakarta, tarian Tanggai dari Palembang dan lain-lain.

3. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang ada di tiap daerah dengan syair menggunakan bahasa daerah setempat. Contohnya lagu daerah antara lain Ampar- Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Ya saman dari Palembang, Tokecang angklung dari Jawa Barat dan lain-lain.

4. Pertunjukkan Rakyat

Pertunjukkan rakyat biasanya dipentaskan pada waktu penduduk setempat memiliki hajatan atau melaksanakan upacara adat. Contohnya ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah dan di Yogyakarta.

5. Upacara Adat

Upacara adat biasanya dilakukan dimasyarakat contohnya upacara adat perkawinan di Palembang pengantin memakai songket, di Suku Jawa pengantin pria dan wanita saling melempar daun sirih dan lain-lain. Upacara adat kelahiran, diadakan upacara syukuran atau potong rambut untuk membuang penyakit. Upacara adat kematian contohnya di Bali, jenazah orang meninggal di bakar dengan upacara yang disebut Ngaben.

Contoh upacara lainnya yaitu;

- a. Upacara Sedekah Bumi
- b. Upacara Adat Bonga Padi
- c. Upacara Adat Tron U Blang
- d. Upacara Sedekah Gunung
- e. Upacara Sedekah Laut

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

E. Media, Alat / Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, gambar keberagaman sosial dan budaya
2. Alat : speaker, infocus, laptop, spidol dan penghapus
3. Bahan : lembaran kerja siswa (LKS)

4. Sumber :

- Buku paket Guru dan Siswa : *Keberagaman Sosial dan Budaya kelas IV* (Buku Aktif Belajar IPS Kurikulum KTSP 2012, Solo, Februari 2012)

Buku paket Guru tema 1 : *Keberagaman Sosial dan Budaya di Daerah Tempat Tinggal kelas IV* (Buku Penilaian Bupena Kurikulum 2013, Jakarta, Juni 2016

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam dan berdoa' a sebelum memulai pelajaran• Mengisi absen (persepsi)• Menata kelas sampai kondusif• Menyampaikan materi pembelajaran• Apersepsi : “anak-anak siapa yang tau apa itu Keberagaman budaya?• Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati penjelasan guru tentang keragaman budaya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dipancing agar menyebutkan keberagaman budaya dimasyarakat• Siswa bertanya apa itu keberagaman budaya	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan tanya jawab antar teman tentang keragaman budaya yang telah diamati <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendemonstrasikan keberagaman budaya yang ada dimasyarakat <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi keberagaman sosial dan budaya di lembar kerja siswa (LKS) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama siswa menyebutkan ulang keragaman budaya dari penjelasan tadi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penilaian dari awal sampai kegiatan akhir guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelum pelajaran berakhir guru terus menerus memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya mengetahui keberagaman sosial dan budaya mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam dan do'a. 	15 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : Tertulis

2. Bentuk penilaian

- ✓ Pengetahuan : tes tertulis
- ✓ Keterampilan : tes lisan

3. Instrumen Penilaian

- ✓ Pengetahuan : butir soal pilihan ganda / LKS (terlampir)
- ✓ Keterampilan : tertulis

Nama :

Kelas :

Soal-soal Pilihan Ganda

1. Bhinneka Tunggal Ika mempunyai makna...
 - a. Berbeda-beda tetap satu jua
 - b. Berbeda-beda tetap bersama
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Beranekaragaman suku dan budaya
2. Wilayah indonesia terbentang dari...
 - a. Sabang sampai bali
 - b. Anyer sampai panarukan
 - c. Jawa sampai papua
 - d. Sabang sampai Merauke
3. Aceng, Gayu, Alas, Batak, Nias, Melayu, Minangkabau adalah suku bangsa yang berada di pulau...
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatra
 - d. Papua
4. Budaya daerah sering disebut juga sebagai budaya...
 - a. Tradisional
 - b. Modern
 - c. Kuno
 - d. Lama
5. Rumah adat dari Jawa Tengah adalah...
 - a. Tongkonan
 - b. Joglo
 - c. Gadang
 - d. Musalaki
6. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Bengkulu
 - c. Maluku
 - d. Sulawesi
7. Lagu daerah yang berasal dari Jawa Tengah adalah...
 - a. Ampar-Ampar Pisang
 - b. Gambang suling

- b. Yamko rambe yamko d. Jali-Jali
8. Lagu daerah yang berasal dari Kalimantan Selatan adalah...
- a. Gambang suling c. Jali-Jali
b. Ampar-Ampar Pisang d. Yamko rambe yamko
9. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan...
- a. Kekayaan bangsa c. Kemunduran bangsa
b. Kelemahan bangsa d. Kerukunan bangsa
10. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
- a. Menolak budaya asing c. Melestarikan budaya daerah
b. Mempelajari budaya daerah d. Merawat alat musik daerah
11. Bubuy Bulan adalah lagu tradisional dari...
- a. Jawa Barat c. Sulawesi Barat
b. Kalimantan Barat d. Sumatra Barat
12. Ciri khas pertunjukan Suku Betawi adalah...
- a. Sekaten c. Gudeg
b. Ondel-Ondel d. Rencong
13. Diantara hal yang dapat merusak persatuan adalah...
- a. Kerja bakti di sekolah c. Mengerjakan tugas kelompok
b. Berkelahi dengan teman d. Lomba nyanyi antar daerah
14. Keberagaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk...
- a. Berselisih c. beradu
b. bertengkar d. Bersatu
15. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama...
- a. Lagu daerah c. Bahasa daerah

- b. Tarian daerah d. Alat musik
16. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama...
- a. Lagu daerah c. Bahasa daerah
- b. Tarian daerah d. Alat musik
17. Cara menghargai keberagaman agama yang ada adalah dengan cara...
- a. Pura-pura tidak tahu
- b. Mengikuti ibadah agama orang lain
- c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
- d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
18. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah...
- a. Lagu daerah c. Tarian daerah
- b. Pakaian adat d. Senjata tradisional
19. Indonesia memiliki keberagaman budaya, kecuali...
- a. Kesenian daerah c. Cara berpakaian
- b. Model rambut d. Upacara adat
20. Suku bangsa yang masih mendiami daerah pedalaman adalah...
- a. Sumatra c. Kalimantan
- b. Papua d. Jakarta

Kunci Jawaban

1. a. Berbeda-beda tetap satu tujuan 11. a. Jawa Barat
2. d. Sabang sampai Merauke 12. b. Ondel-Ondel

3. c. Sumatra
4. a. Tradisional
5. b. Joglo
6. d. Sulawesi
7. c. Gambang suling
8. b. Ampar-Ampar Pisang
9. a. Kekayaan bangsa
10. a. Menolak budaya asing
13. b. Berkelahi dengan teman
14. d. Bersatu
15. b. Tarian daerah
16. b. Tarian daerah
17. a. Pura-pura tidak tahu
18. c. Tarian daerah
19. b. Model rambut
20. b. Papua



Gambar 1.1 Menjelaskan Materi pada Kelas Kontrol



Gambar 1.2 Menjelaskan makna dari video pembelajaran



Gambar 1.3 Siswa menjelaskan isi kartu yang ia dapatkan



Gambar 1.4 Menyimak instruksi dari guru



Gambar 1.5 Menghafal media kartu



Gambar 1.6 Menjelaskan sub materi kartu yang ia dapatkan



Gambar 1.7 Mengamati video yang berhubungan dengan materi



Gambar 1.8 Menjelaskan materi pada kelas eksperimen



Gambar 1.9 Mengerjakan soal *post test*



Gambar 1.10 Membagikan soal *post test* kelas eksperimen



Gambar 1.11 Mengerjakan soal *post test* kelas kontrol



Gambar 1.12 Foto bersama siswa kelas IV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARRIBIAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN VALIDASI

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Min 2 Kota Palembang
Pembimbing : Risnaini, S.Pd.I
NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	12. 07. 2018	Validasi Rpp	
2.	14. 07. 2018	Perbaikan Indikator	
3.	16. 07. 2018	Perbaikan Materi Pembelajaran	
4.	18. 07. 2018	Perbaikan soal	
5.	20. 07. 2018	Acc Rpp	

LEMBAR DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Sejarah berdirinya MIN 2 Kota Palembang
 - b. Identitas MIN 2 Kota Palembang
2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Kota Palembang
3. Keadaan Guru
 - a. Jumlah guru
 - b. Status guru
 - c. Kualifikasi Pendidikan Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Jumlah siswa
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan gedung
 - b. Jumlah ruang belajar
 - c. Jumlah ruang guru
 - d. Jumlah alat peraga
 - e. Jumlah alat-alat elektronik
 - f. Jumlah perlengkapan olahraga
 - g. Jumlah meja dan kursi
6. Keadaan di Kelas IV

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
 Kelas/ Semester : IV/I (Satu)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Keberagaman Sosial Budaya
 Nama Validator : Risnaini, S.Pd.1
 Pekerjaan : Guru IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar	✓				
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran		✓			
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator		✓			
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓				
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa		✓			
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP		✓			
	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan		✓			

	Sosial (IPS) dengan menerapkan model pembelajaran <i>take and give</i> .	✓				
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)	✓				
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	✓				
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)	✓				
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif	✓				
	c. Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	✓				
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran	✓				

Palembang, 22 Juli 2018
Dosen UIN Raden Fatah Palembang


NIP.


**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
IV DI MIN 2 KOTA PALEMBANG**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : IV/I (Satu)
 Hari/ tanggal :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓				
2.	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran		✓			
3.	Guru memotivasi siswa		✓			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan model <i>take and give</i> .	✓				
6.	Guru memberikan contoh soal sebelum siswa diberikan soal	✓				
7.	Guru membagikan lembar soal siswa	✓				
8.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari	✓				

Keterangan :
 1= tidak baik
 2= kurang baik
 3= cukup baik
 4= baik
 5= sangat baik

Palembang, 22 April 2018
 Observer


 Risnani, S.Pd.1

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Palembang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : IV/1 (Satu)
 Hari/ tanggal :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Abdul Hakim		✓				
2.	Adi Alfari		✓				
3.	Agus Purwanto			✓			
4.	Arjuna	✓					
5.	Andi Jahri		✓				
6.	Ari Usman		✓				
7.	Dalwiah			✓			
8.	Dela Safitri	✓					
9.	Indris Efendi		✓				
10.	Ilyansyah		✓				
11.	Levina		✓				
12.	Meisya Afrianti		✓				
13.	M. Ali	✓		✓			
14.	M. Hanan	✓					
15.	M. Yamin		✓				
16.	Mulyati		✓				
17.	Mu'arif		✓				
18.	Nanda Firmansyah		✓				
19.	Rafila Jyanti Ismad			✓			
20.	Sangkut				✓		
21.	Serly Indah	✓					
22.	Siti Halimah	✓					
23.	Sori Yanti		✓				
24.	Sonin	✓					
25.	Tania Putri Utami	✓					


Keterangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Keterangan kategori :

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

Palembang, 12 Juli 2018
Observer


Rislaini, S.Pd.1

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang di Dokumentasi	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah	ket
1	Letak Geografis ✓ Nama Sekolah ✓ Alamat Sekolah Jumlah Ruangan ✓ Kantor ✓ Ruang Kepala Sekolah ✓ Ruang Guru ✓ Perpustakaan ✓ Tempat Ibadah ✓ WC Guru ✓ WC Siswa Jumlah Ruangan Belajar	✓				
2	Keadaan Prasarana ✓ Jumlah Kursi Belajar ✓ Jumlah Meja Belajar ✓ Jumlah Kursi Guru ✓ Jumlah Meja Guru ✓ Jumlah Lemari Buku	✓				
3	Keadaan Guru ✓ Jumlah Guru ✓ Jenis Kelamin Guru <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan • Laki-laki ✓ Pendidikan Formal Guru <ul style="list-style-type: none"> • S1 • Diploma 2 • Diploma 3 • SMA • MA/MAK ✓ Status Guru <ul style="list-style-type: none"> • Guru Tetap • Guru Tidak Tetap 	✓				
4	Keadaan Siswa					

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas observasi

Objek observasi : MIN 2 kota PALMBAAS
Lokasi observasi : PAKGO, km 4,5
Waktu observasi : 22 Juli 2016

B. Petunjuk pengisian

Petunjuk : Nyatakan keputusan anda dengan memberi check list (✓) dalam kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	kurang
1	Melakukan rapat perencanaan pembelajaran	✓		
2	Penggunaan bahan dan tujuan khusus perbaikan pembelajaran	✓		
3	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi belajar	✓		
4	Mengembangkan dan mengorganisasikan metode belajar	✓		
5	Mengembangkan dan mengorganisasikan sumber belajar	✓		
6	Merencanakan skenario pembelajaran	✓		
7	Merancang pengelolaan kelas pembelajaran	✓		
8	Adanya penilaian pembelajaran	✓		
9	Merespon permasalahan yang ada terkait pembelajaran	✓		
10	Kepala sekolah melakukan pengawasan langsung pada proses belajar mengajar	✓		



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 2 Model Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	6-12-2017	Proposal: Perbaikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, hasil belajar, populasi dan sumber data, tabel	f
	14-12-2017	Revisi Proposal siapkan APD,	f
	10-1-2018	Revisi APD Validasi kejurusan MK IPS, Perbaikan juga Bab I	f



RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFilikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Model Palembang
Pembimbing 2 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	7-11-2017	Perbaikan judul latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian, Variabel	
	15-11-2017	Ace proposal konsultasi pada pengujian I	

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	5-9-2018	Sirop bujilun paku sidang namagesah	J



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 2 Kota Palembang
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	11-1-2007	Bab II sudah menjadi (ACC)	f
	2-7-2008	Bab III perbaikan kembali sesuai catatan	
	5-7-2008	ACC Bab III lanjutkan Bab IV dan Bab V, konsultasi pada pembimbing II	f
	25-7-2008	Bab IV dan Bab V pengumpulan	
	26-7-2008	Meminta ACC Bab IV dan V dan terimakasih bab	f



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang
Pembimbing II : Midya Botty, M.Pd
NIP : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	24.04.2018 Selasa	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang (Lebih mengerucut)- Identifikasi Masalah awali dengan kata terdapat.- Batasan Masalah lebih dispeifikasikan lagi.- Perbaiki kegunaan penelitan secara teoritis dan Praktis.- Tambahkan Manfaat bagi sekolah, Peneliti secara praktis.- Tinjauan pustaka meliputi identifikasi, kumusan Masalah, Metodologi, hasil, Perbedaan dan Persamaan.	Wf
2.	03.05.2018 Kamis	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang- Tinjauan pustaka- Metodologi penelitian	Wf
3.	10.05.2018 Selasa	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang- Metodologi Penelitian- Lanjut Bab II	Wf



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang
Pembimbing II : Midya Botty, M.Pd
NIP : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5.	03.05.2018 Kamis	- Tambahkan Pendapat Para ahli mencari 5 pendapat - Diguat kesimpulan	WJ
6.	22.05.2018 Selasa	- Tambahkan Referensi	WJ
7.	24.05.2018 Kamis	- Tambahkan fungsi, tujuan, Macam-macam model pembelajaran.	WJ
9.	5.06.2018 Selasa	- Tambahkan 5 (lima) teori setiap sub	WJ
10.	07.06.2018 Selasa	Lanjut ke pembimbing 1 ACC	WJ
11.	08.06.2018	Silahkan kelengkapan ACC Bab II	WJ
12.	24.06.2018	Revisi Bab 3, Bab 4	WJ
13.	06.2018	- Revisi sebagian kerangka kerja - Perkenalaan - Latar	WJ

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lilia Agustina
 NIM : 14270064
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang
 Pembimbing : Midya Botty
 NIP. : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
14.	02.08.2018 Kamis	Bab III - Lengkapi sejarah berdirinya - Sistem Penulisan - Tabel BAB IV - Sistem atka penulisan BAB V - Tambahkan saran untuk siswa, guru, Peneliti selanjutnya.	
15.	07.08.2018 Selasa	- Bab III - Sejarah berdirinya, sistem atka penulisan	
16.	14.08.2018 Selasa	- Siapkan Lampiran - lampiran	
17.	16.08.2018 Kamis	ACC Bab III s/d Bab V Lengkap Upon Munaqasah.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Yang Bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : Lilia Agustina

NIM : 19270064

Tempat / Tanggal lahir : Lirik, 20 Agustus 1995

Program : PGMS

JK : J.63

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Take
and Give Terhadap Hasil Belajar
Eflca pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV
di Min 2 Kota Palembang.

Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.

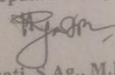
Pembimbing II : Mirdya Botly, M.Pd.

Palembang, 10 September 2018

Yang Mendaftar

(Lilia Agustina)



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20...
No : B /Ua.09/4.1/PP.09/L/... /20....
Kepala BAAK,

Nuryati, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSEL BABEL
001 CABANG SYARIAH PALEMBANG
2/08/18 0.00.24 929305
67163 70SPGKKGET

BANKSUMSELBABEL
SYARIAH
Mitra Amanah Membangun Daerah

PENDAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

TD Universitas : 0009 UIN RADEN FATMA
ID Mahasiswa : 14270064
Nama Mahasiswa : LILIA ACUSTINA
Kategori Bayar : UKT A-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkutan : 2018
Mata Kuliah : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
Narasumber : Pendidikan Guru Nadi
Nomor Induk Mhs : 14270064

Detail Pembayaran :

001 UKT A-2 : 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai Transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

BANK
SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATMA

bilang :
JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah.
Bila Ada Keluhan Hub. Call Center: 0711-52.0000 Ext. 7357

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : LILIA AGUSTINA
 TANGGAL LAHIR : 14/08/1995
 NO. IDENTITAS : 14270064
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
GM1 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
GM1 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4,00	8
GM1 202	MATERI IPA MI	2	A	4,00	8
GM1 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
GM1 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3,00	6
GM1 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
GM1 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	2	A	4,00	8
GM1 301	MATERI IPS MI	4	A	4,00	16
GM1 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4,00	8
GM1 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	B	3,00	6
GM1 305	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	4,00	8
GM1 306	BIMBINGAN KONSELING	4	A	4,00	16
GM1 308	PEMBELAJARAN TEMATIK 1	2	A	4,00	8
GM1 309	MATERI PPKN MI	2	A	4,00	8
GM1 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3,00	6
GM1 310	MATERI SKI MI	2	A	4,00	8
GM1 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
GM1 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4,00	8
GM1 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4,00	8
GM1 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3,00	6
GM1 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	C	2,00	4
GM1 501	MATERI FIKH MI	4	A	4,00	16
GM1 503	METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADITS MI	2	A	4,00	8
GM1 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4,00	8
GM1 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4,00	16
GM1 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3,00	6
GM1 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4,00	8
GM1 509	PROFESI KEGURULAN	2	A	4,00	8
GM1 501	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIKH MI	2	B	3,00	6
GM1 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4,00	8
GM1 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3,00	6
GM1 603	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4,00	8
INS1 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4,00	8
INS1 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3,00	6
INS1 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4,00	8
INS1 104	BAHASA ARAB I	2	A	4,00	8
INS1 106	ULUMUL QURAN	2	A	4,00	8
INS1 107	IADIBODISD	2	B	3,00	6
INS1 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4,00	8
INS1 109	ILMU KALAM	2	B	3,00	6
INS1 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4,00	8
INS1 102	ULUMUL HADITS	2	B	3,00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

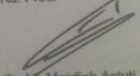
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fatah KM 3.5 Tebu (0711) 353347, Fax (0711) 354660, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

INS 205	TASAWUF				
INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
INS 302	HADITS	2	C	2.00	4
INS 303	TAFSIR	2	B	2.00	4
INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
INS 801	KKN	2	A	4.00	8
TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 601	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:		146			530

Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.63
 Ket. Kelulusan : Pujian

Palembang, 26 Jul 2018
 Ka. Prodi

Acc kom pre 16/8 18


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.1
 NIP. 197611052007102002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Nurul Qomar Palembang Kota Palembang menerangkan bahwa:
nama : *LILIA AGUSTINA*
tempat dan tanggal lahir : *Lirik, 20 Agustus 1995*
nama orang tua/wali : *Bahrul*
nomor induk siswa nasional : *9958853832*
nomor peserta ujian nasional : *3-14-11-01-072-001-8*
sekolah asal : *SMA Nurul Qomar Palembang*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Palembang *20 Mei* 2014
Kepala Sekolah,

Lendi Ansyori

Ir. Lendi Ansyori

NIP.

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program Ilmu Pengetahuan Alam**

Nama : LILIA AGUS TINA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Lirik - 20 Agustus 1995
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9958853832
 Nomor Peserta Ujian Nasional : 3-14-11-01-071-001-8

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹⁾	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ²⁾
A. Ujian Sekolah				
1.	Pendidikan Agama	90,8	94	9,8
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	90,7	94	9,17
3.	Bahasa Indonesia	88,7	96	9,00
4.	Bahasa Inggris	88,2	96	9,03
5.	Matematika	90	92	9,06
6.	Fisika	88	95	9,03
7.	Kimia	88	90	8,92
8.	Biologi	91,5	95	9,25
9.	Sejarah	90,7	96	9,33
10.	Seni Budaya	90	94	9,12
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90,3	94	9,14
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	90	96	9,18
13.	Keterampilan: <u>Bahasa Arab</u>	94	96	9,46
14.	Muatan Lokal ³⁾	90,8	96	9,24
	a. <u>Kewirausahaan</u>			
	b.			
	c.			
Rata-rata				9,15

¹⁾ Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4, dan 5; untuk sekolah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5
²⁾ Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah
³⁾ Muatan Lokal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
B. Ujian Nasional				
1.	Bahasa Indonesia	9,00	6,20	7,3
2.	Bahasa Inggris	9,03	8,40	8,7
3.	Matematika	9,06	8,50	8,7
4.	Fisika	9,03	9,00	9,0
5.	Kimia	8,92	6,75	7,6
6.	Biologi	9,32	6,50	7,6
Rata-rata				8,2

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang 20 Mei 2014

Kepala Sekolah

[Signature]
Lilia Agus Tina

SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
Kode:GPMFFT.SUKET.01/RO

Surat tanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan
keaslian munAQosyah mahasiswa.

19070064

Lilia Agustina

Pengantar Model Pembelajaran Take and Give Terhadap

Model Belajar di Era Revolusi Industri 4.0

Surat pernyataan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang
pembacaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781102007102004

SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
Kode:GPMFFT.SUKET.01/RO

Surat tanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan
keaslian munAQosyah mahasiswa.

Surat pernyataan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang
pembacaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270136	Ulilia Amaliyah	63	70	60	90	83	83	90	78	79,63	B
2	14270076	Muhammad Dhori	71	78	85	70	85	75	90	85	79,88	B
3	14270114	Septi Kumala Sari	84	70	80	80	81	80	90	87	79,00	B
4	14270107	Risa Dwiyanthi	75	90	85	80	82	80	90	78	82,50	A
5	14270045	Herta Milah	65	70	85	75	81	76	90	71	76,63	B
6	14270131	Tri Widya Ningsih	65	70	60	75	80	83	90	75	77,25	B
7	13270102	Ridho Utomo	62	70	75	75	80	80	90	82	76,75	B
8	14270064	Lilia Agustina	65	70	80	80	84	85	90	71	78,13	B
9	14270072	Meyka Musindra	65	76	85	80	85	78	90	85	80,50	A
10	14270005	Ali Lathifah	62	72	85	85	84	80	90	92	81,25	A

Keterangan :

Mata Uji
I : Materi PAI MI
II : Materi Umum MI
III : Perencanaan Pembelajaran
IV : Metodologi Pembelajaran
V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

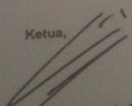
Dosen Penguji
: Drs. H. Tastin, M.Pd.I.
: Fuaddilah Ali Solyan, M.Pd.
: Hani Atus Sholikha, M.Pd.
: Muhamad Afandi, M.Pd.
: Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Amir Hamzah, M.Pd.

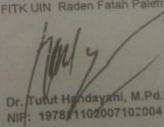
Interval Nilai

80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Palembang, 07 September 2018
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah Palembang

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 19781102007102004



SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Lilia Agustina

NIM : 14270064

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP.19761105 200710 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-2000/Ua.09/11/PP.009/4/2018

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang**
1. Bahwa untuk mengikuti Program Sarjana dari seorang mahasiswa perlu ditunjuk dan sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsi;
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu diperhatikan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2001 tentang Wevering Pengkajian, Penilaian dan pemeliharaan Pegawai Negeri Sipil
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan pemeliharaan Pegawai Negeri Sipil
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 51 Tahun 2005 tentang URTAKER UIN Raden Fatah
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2018
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 06/2018 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Honorarium dibidangnya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Aib Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA Menunjuk Sastrara 1. Drs. Aqum, M.Pd.I. NIP. 19670619 1995031 001
2. Midya Botry, M.Pd NIP. 197505212005012004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama Lilia Agustina
NIM 14270064
Judul Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Taksonomi Gagne terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

- KEDUA** Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk menyetujui judul kerangka dengan persetujuan Fakultas
- KETIGA** Kepala yang diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan proses penyelesaian skripsi diproses minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 16 April 2018



[Signature]
Wenny, Dr. H. Kasiryo Harjo, M.A.
NIP. 19710911 199703 1 004

Knowledge, Quality & Integrity



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR: B-373/Un.09/IL/PP.009/1/2018

Berlasaskan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-6234/Un.09/IL/PP.009/1/2017, Tanggal 20 November 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahastawa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa:

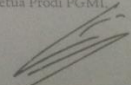
Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut:

Judul Lama : Penerapan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Model Palembang
Judul Baru : Penerapan Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Januari 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI


Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.18
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Mohon
Lampiran
Perihal

B-906/Un.09/II.1/PP.00.0/2/2018

Palembang, 17 Februari 2018

Mohon izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth.
Kepala Kemendag Kota Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum W/ W/.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami.

Nama	: Lili Agustina
NIM	: 14270064
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Pakjo Swadaya Lr. Mandi Uap Kec. Alang-alang Lebar Palembang
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/ W/.

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. &
NIP. 197109111997031004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. MIN 2 Kota Palembang
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

Dr. Prof. R. H. Zahid Mubtin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30125
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.uinradenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ibu Palembang 30264
Telpon / Faksimile [0711] 511117 email: kotapalembang@kemenag.go.id

Nomor : B-297/Kk.06.05.01/TL.00/05/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

28 Mei 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor B-906/Un.09/II.I/PP.00.9/2/2018 tanggal 12 Februari 2018 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

Untuk melakukan penelitian di MIN 2 Kota Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Deni Priansyah

- Tembusan :
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
 2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Palembang
 3. Kepala MIN 2 Kota Palembang



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 KOTA PALEMBANG
TERAKREDITASI A

Jalan Jenderal Sudirman KM 4.5 Kelurahan Negeri Agung Kota-Sri Bontol 1 Paljira Palembang, Telp: 0711-415209
Cibinang Palembang, 30134, Email: kema@kema.go.id, kema@kema.go.id, kema@kema.go.id
Situs Web: http://www.kemadinasri.go.id, kema@kema.go.id, kema@kema.go.id

KEPADA YTH

Nomor : B-421 / Ml.06.05.02/ PP-02.3 /VII/2018
Lampir : -
Perihal : Izin Penelitian

NOMOR 111146710002

21 Juli 2018

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-297/Kk.06.05.01/TL.00/05/2018 Tanggal 28 Mei 2018 Tentang Permohonan Izin Penelitian/observasi/pengambilan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Lilia Agustina
NIM : 14270064
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan data/informasi yang mahasiswa tersebut butuhkan, sehubungan dengan penulisan Skripsi di atas.

Demikianlah, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepala,

Drs. Iskandar, M.Si

NIP. 196605012005011005



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zuhairi Alfabiani No. 1 Km. 3,5 Jln. Ling. 9126 Telp. : 071-7553370 Website : www.uinradenfatapa.com


FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Lilia Agustina
 NIM : 141220014
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Perencanaan Model Pembelajaran Terbuka dan Terbimbing
 Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
 IPS Kelas IV di UIN 2 Kota Palembang

No	Tgl/Tanggal	isi yang dibantu/kegiatan	Tanda Tangan Pengisi
1	09/10/18	Revisi bab 1 dan 2	[Signature]
2	16/10/18	All Revisi Ujian Minor dan Lanjut ke Jilid	[Signature]

Palembang, 16 Oktober 2018
 Dosen Pengisi

[Signature]
 Miftahul Hudni Naduti

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode. GMPFFT.SUKET.01/RO</p>
--	--	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

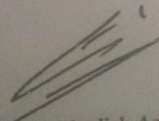
NIM : 14270064
 Nama : Lilia Agustina
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 JudulSkripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 2 Kota Palembang

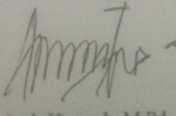
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, 30 Oktober 2018

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP.197511052007102002


 Amir Hamzah, M.Pd